

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG
DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH**

Oleh:

**TENSYA WARDANI
NPM. 2101031033**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG
DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**TENSYA WARDANI
NPM. 2101031033**

**Pembimbing: Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47266; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
10800607 200312 2 003

Metro, 17 Desember 2024
Pembimbing


Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI
KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH
Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Desember 2024
Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *6.0119 / Un.23.1 / 0 / 11.00.7 / 03 / 2024*

Skripsi dengan judul: STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH disusun oleh: Tensya Wardani, NPM. 2101031033 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/21 Februari 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ronald Candra, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

[Handwritten signatures and stamps of the examination panel members]

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

[Official stamp and signature of the Dean]
Dr. Suhendi, M.Pd.
198903 1:006

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh:

TENSYA WARDANI

Penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa tari Jepin Selendang menjadi salah satu tarian tradisional yang hanya memiliki sedikit ragam gerakan yaitu, jepin empat-empat, pasang/buka anyam dan raddat. Namun pada kenyataannya di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah peserta didik masih kesulitan dalam mempelajari dan menghafalkan tarian tersebut. Mengingat bahwa guru sebenarnya memiliki keterampilan dasar dalam menari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Jenis penelitian adalah kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles Huberman dimana setelah data terkumpul kemudian data di reduksi setelah itu data di sajikan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 TBT teridentifikasi terdapat lima tahapan yang perlu dilakukan oleh seorang guru yaitu strategi persiapan pembelajaran, strategi pengelolaan pada kelas, strategi penggunaan media, strategi metode, pendekatan dan model pembelajaran, dan strategi evaluasi pembelajaran. Guru telah melakukan semua tahapan tersebut, hanya saja dalam pelaksanaannya kurang maksimal sehingga banyak peserta didik yang kesulitan dalam menari kan tari jepin selendang. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi inquiri dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab.

Kata kunci: Strategi, Pembelajaran, Tari Jepin Selendang

ABSTRACT

STRATEGY FOR LEARNING JEPIN SELENDANG DANCE AT FIFTH GRADE OF SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

By:

TENSYA WARDANI

This research is based on the phenomenon that the Jepin Selendang dance is one of the traditional dances that only has a few variation of movements, namely jepin empat-empat, pasang/buka anyam, and raddat. However, in reality, at fifth grade of SDN 34 Tulang Bawang Tengah, the students still have difficulties in learning and memorizing the dance. Given that teacher actually has basic skills in dancing. The purpose of this research was to determine the strategy for learning the Jepin Selendang dance at fifth grade of SDN 34 Tulang Bawang Tengah. The type of research is qualitative and descriptive. The data collection methods used by the researcher were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used the Miles Huberman model where after the data was collected, the data was reduced, then the data was presented and finally the conclusion was drawn.

The results of the strategy for learning Jepin Selendang dance at fifth grade of SDN 34 TBT identified five stages that need to be carried out by a teacher, namely learning preparation strategy, classroom management strategy, strategy of using media, method strategy, learning of approach and model, and learning evaluation strategy. The learning strategy used an inquiry strategy with lecture, discussion, demonstration, question and answer methods.

Keywords: Strategy, Learning, Jepin Selendang Dance

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tensya Wardani

NPM : 2101031033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2024
Mahasiswa ybs,



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Artinya: “sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang memberi manfaat”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah swt. skripsi ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu orang tua saya, kakak, keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan *support* untuk menyelesaikan skripsi ini. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Riskholip dan Ibu Sri Utami, orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial hingga terselesainya skripsi ini.
2. Kepada saudara tersayang Pentri Meiva, S.Pd yang selalu mendukung dan memotivasi saya hingga bisa ke tahap ini.
3. Kepada keluarga besar yang telah memberikan banyak nasihat agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada sahabat saya yang telah memberikan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus PGMI B 2021, yang selalu kebersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Strategi Pembelajaran Tari Jepin Selendang di Kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Ronald Candra, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Fuad Dinata, S.Pd Kepala SD Negeri 34 Tulang Bawang Tengah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menerima dengan tangan terbuka terhadap kritik dan saran demi menghasilkan penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 1 Agustus 2024

Penulis



TENSYA WARDANI

NPM. 2101031033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran,	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	16
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	18
3. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran	20
4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	22
5. Keberhasilan Strategi Pembelajaran	30
6. Indikator Keberhasilan Mengajar.....	32
B. Seni Tari.....	35
1. Pengertian Seni Tari	35
2. Jenis-Jenis Seni Tari.....	39
3. Indikator Seni Tari	44
C. Tari Jepin Selendang.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	59
1. Sejarah Singkat SDN 34 TBT	59
2. Visi Misi dan Tujuan SDN 34 TBT	59
3. Kondisi SDN 34 TBT	61
a. Identitas SDN 34 TBT	61
b. Lokasi Sekolah SDN 34 TBT	61
c. Sarana dan Prasarana SDN 34 TBT	62
d. Data Guru dan Karyawan SDN 34 TBT	62
e. Data Jumlah Peserta didik SDN 34 TBT	64
4. Struktur Organisasi SDN 34 TBT	64
5. Denah Lokasi Sekolah SDN 34 TBT	66
B. Temuan Khusus	67
1. Strategi Persiapan Pembelajaran Seni Tari	67
2. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Seni Tari	70
3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Seni Tari	73
4. Strategi Penerapan Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran Seni Tari	76
5. Strategi Evaluasi Pembelajaran Seni Tari	79
C. Pembahasan	82
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar	62
2.	Daftar Guru dan Pegawai SDN 34 Tulang Bawang Tengah	63
3.	Keadaan Peserta didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Komponen Analisis Data Miles and Huberman	56
2.	Struktur Organisasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah	65
3.	Denah Lokasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah	66
4.	Pengelolaan Kelas	71
5.	Pengajuan Pertanyaan	72
6.	Penyediaan Media Pembelajaran	75
7.	Instuksi Membawa Properti	75
8.	Proses Pembelajaran Tari Jepin	78
9.	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	81

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Validasi Alat Pengumpulan Data.....	95
2.	Hasil Observasi Guru.....	102
3.	Hasil Observasi Peserta Didik.....	108
4.	Hasil Wawancara Guru.....	111
5.	Hasil Wawancara Peserta Didik.....	118
6.	Nilai Peserta Didik Kelas V.....	125
7.	Absensi Kelas V.....	126
8.	Dokumentasi Observasi Guru Dan Peserta Didik.....	127
9.	Dokumentasi Wawancara Guru Dan Peserta Didik.....	129
10.	Modul Ajar.....	132
11.	Ragam Gerakan Tari Jepin Selendang.....	145
12.	Outline.....	157
13.	Surat Izin Pra Survey.....	159
14.	Balasan Surat Izin Pra Survey.....	160
15.	Surat Bimbingan Skripsi.....	161
16.	Surat Izin Research.....	162
17.	Balasan Surat Izin Research.....	163
18.	Surat Tugas.....	164
19.	Surat Keterangan Telah Melakukan Research.....	165
20.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	166
21.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	167
22.	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar dan pemberian materi pelajaran agar peserta didik memiliki kecakapan pengetahuan. Belajar dan mengajar menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk tercapainya hasil yang optimal.¹ Sedangkan mengajar menunjukkan kepada sesuatu yang harus dilakukan oleh guru yang mengajar.

Belajar dalam perspektif Islam merupakan sesuatu yang wajib bagi setiap umat manusia seperti sabda Nabi SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Majah dari Anas ra). Berdasarkan hadist tersebut dapat dimengerti bahwa belajar merupakan suatu kewajiban sepanjang hidup bagi setiap insan mulai dari lahir hingga wafat.

Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, seperti di sekolah. Di sekolah formal ada bermacam-macam pembelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran seni budaya.² Dalam bahasa sansekerta Seni berarti keindahan. Sedangkan Budaya dalam bahasa Inggris disebut *Culture* berarti manajemen.

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), 1.

² Ronald Candra and Mutia Tanseba Andani, 'Lagu My Heart Will Go On Sebagai Materi Pembelajaran Pianika Di Kelas XI SMA', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.4 (2022), 5618.

Maka seni budaya dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berisi penjelasan berupa kebudayaan yang memiliki keindahan yang tumbuh dan berkembang.³

Pendidikan dan seni budaya pada dasarnya memiliki hubungan yang cukup penting yang mana pendidikan seni budaya mengubah pola pikir individu untuk lebih mengenal budaya dan melahirkan sifat sadar budaya dalam diri. Pelajaran seni budaya tidak semata-mata hanya berfokus untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, namun juga untuk menumbuhkan rasa cinta dan menghargai budaya yang ada di lingkungan sekitarnya.⁴ Pendidikan Seni Budaya ditawarkan di sekolah karena keunikan, kepentingan, dan kegunaannya bagi kebutuhan perkembangan siswa.⁵

Ruang lingkup pembelajaran Seni Budaya dalam kurikulum merdeka mencakup Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater.⁶ Pada tingkat Sekolah Dasar pembelajaran seni tari perlu diajarkan karena memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, salah satunya berperan untuk mengasah kemampuan motorik, khususnya motorik kasar anak.⁷ Seni tari pada dasarnya merupakan konsep pembelajaran yang lebih

³ Nanda Laras Saskia and Yuliasma Yuliasma, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 8 Kota Padang', *Jurnal Sendratasik*, 10.4 (2021), 80.

⁴ Candra and Andani, 'Lagu My Heart Will Go On Sebagai Materi Pembelajaran Pianika Di Kelas XI SMA', 5618.

⁵ Saskia and Yuliasma, Nanda Laras Saskia and Yuliasma Yuliasma, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 8 Kota Padang', 80.

⁶ Isra Hanifa and Fuji Astuti, 'Perbedaan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Multimedia Interaktif Dengan Media Konvensional Pada Siswa Di SMP N 1 Talamau', *Jurnal Sendratasik*, 11.3 (2022), h. 393.

⁷ Hanif Rismillatus Syaidah and Eka Yulyawan Kurniawan, 'Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Sdn Kosambi I Kabupaten Tangerang', *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2.1 (2021), 1.

mengedepankan aspek kompetensi psikomotorik atau keterampilan melalui kesempatan praktik.

Keterampilan dalam seni tari yang harus dimiliki yaitu dalam menggerakkan seluruh bagian tubuh dengan baik, tepat dan penuh dedikasi dalam menari serta memiliki keselarasan dan keteraturan antara gerak dan irama.⁸ Seni tari yang mencakup *wiraga, wirama dan wirasa*. Hal ini mengharuskan seseorang penari mampu menguasai pengolahan tubuh yang dapat bergerak selaras dengan irama serta menjiwai gerak tari yang dilakukan.⁹

Seni tari merupakan jenis seni pertunjukan yang menggunakan gerak sebagai media utama dalam penyampaian. Gerak dalam tari sangatlah berbeda dengan gerak tubuh sehari-hari. Gerak yang dilakukan pada tarian merupakan gerakan yang telah diperindah oleh seorang koreografer dalam karya tari yang dibuatnya.¹⁰ Tari menjadi sarana dalam mengespresikan diri.¹¹

I Made Rianta, *dkk* dalam jurnalnya menyatakan bahwa seni tari menjadi salah satu kesenian yang banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat. Tari sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tidak hanya karena daya

⁸ Eka Nofita Sari, Muflikhul Khaq, and Arum Ratnaningsih, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menari Pada Materi Menari Tradisional Menggunakan Model STAD Kelas IV SD Negeri Korowelang Tahun Ajaran 2020 / 2021', 4.1 (2023), h. 51.

⁹ Ratih Asmarani, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI, Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 1st edn (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2020), h. 175.

¹⁰ I Gede Tilem Pastika and Ni Made Sukerni, 'Strategi Pembelajaran Tari Bali Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Taman Giri Agung Denpasar', *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2022), 125.

¹¹ Alfina Setyawati, Hartono Hartono, and Deasylina Da Ary, 'Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tari Bendrong Lesung Pada PAUD Terpadu Anak Bangsa Cilegon', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023), 1803.

tarik estetikanya, namun juga karena peranannya dalam upacara-upacara adat ataupun agama.¹²

Seni tari menjadi salah satu seni budaya yang perlu dilestarikan. Salah satu tarian yang perlu dilestarikan adalah tari Jepin Selendang. Tari Jepin selendang merupakan satu diantara tari tradisi Melayu yang ada di kota Pontianak Kalimantan Barat. Tari Jepin Selendang diciptakan oleh Alm. Syarif Ahmad Yan Al-Qadri pada tahun 1985. Tarian ini termasuk kedalam tari tontonan untuk menghibur masyarakat kalangan kerajaan pada masa itu.¹³

Tarian Jepin Selendang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat pontianak sehingga disebut sebagai tari rakyat yang dimana gerakannya masih berdasarkan gerak khas tari suku Melayu.¹⁴ Tari Jepin Selendang tradisi yang berkembang di Kota Pontianak memiliki tiga macam langkah tari. langkah tari yang pertama disebut awal, yang kedua disebut inti, dan yang ketiga disebut penutup.

Pada langkah awal gerakannya dinamakan jepin empat-empat. Langkah inti didalamnya terdapat tiga gerakan yaitu pasang anyam, raddat, dan buka anyam. Langkah penutup gerakannya sama dengan gerakan awal yaitu jepin empat-empat.¹⁵ Tari Jepin selendang memiliki keunikan pengembangan

¹² I Made Rianta, Hendra Santosa, and I Ketut Sariada, 'Estetika Gerak Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong, Seririt, Buleleng, Bali', *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34.3 (2019), 285–393.

¹³ Muhammad Adib and others, 'Struktur Gerak Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11.2 (2022), 1006.

¹⁴ Dwi Oktarina, Ismunandar, and Winda Istiandini, 'Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simpang Di Kota Pontianak Kalimantan Barat', *Jurnal Hasil Riset*, 2015, 2.

¹⁵ Andina Silvana, Ismunandar, and Regaria Tindarika, 'Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Seni Tari*, 07.01 (2019), 4-5.

gerak kaki dari setiap gerak langkah simpang, hingga membentuk ragam gerak satu, dua, dan tiga yang sangat menarik.

Struktur gerak tari dapat dilihat dari beragamnya motif gerak yang terbentuk dari gerakan kepala, tubuh, tangan dan kaki yang digabungkan hingga menjadi sebuah tarian.¹⁶ Berdasarkan penuturan Ibu Bekti Setiani, S.Pd. (wawancara, 26 Agustus 2024) menyatakan bahwa:

“Tari Jepin Selendang gerakannya relatif mudah, hanya ada tiga gerakan yaitu Jepin empat-empat, buka/pasang anyam dan raddat. Dari gerakan tersebut yang sedikit lebih sulit adalah gerakan buka/pasang anyam, karena butuh kekompakan agar selendang bisa terpasang dan terbuka dengan rapih”

Pernyataan informan tersebut menjelaskan bahwa tari Jepin selendang lebih mudah untuk diajarkan dari pada tari yang lainnya. Tari Jepin Selendang di ajarkan di Kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Dalam mengajarkan tari Jepin Selendang guru menggunakan strategi inkuiri terbimbing. Strategi ini melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri dan mengembangkan keterampilan dengan bimbingan guru. Guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator.¹⁷

Langkah-langkah yang dilakukan guru seni tari di SDN 34 TBT saat mengajar tari Jepin Selendang yaitu (1) guru menyediakan sarana pembelajaran seperti *spiker*, (2) guru memeragakan gerak tari Jepin Selendang, (3) guru mempersilahkan peserta didik untuk memeragakan ragam gerak yang sudah

¹⁶ *Ibid.*, 3.

¹⁷ A.A.M Pranadewi, I.W Mustika, and G.A.M.D Lestari, ‘Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Strategi Inkuiri Deduksi Terbimbing Pada Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 11 Bandar Lampung’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1.2 (2020), 1–10.

dihafal, (4) guru membenahi gerakan peserta didik yang kurang benar, (5) guru melakukan evaluasi.

Penerapan strategi inkuiri terbimbing mendorong daya cipta peserta didik dalam menemukan hal-hal baru dalam bidang tari. Tujuan penerapan strategi ini yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Bakti Setiani, S.Pd dan beberapa peserta didik dikelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah pada tanggal 14 Agustus 2024 diperoleh informasi bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mempelajari dan menghafalkan tarian tersebut. Mengingat bahwa guru sebenarnya memiliki keterampilan dasar dalam menari. Peserta didik dikatakan berhasil dalam menarikan Jepin Selendang apabila: (1) kreatifitas peserta didik (2) pergantian gerakan sesuai dengan ketukan dan kompak dengan kelompoknya, (3) peserta didik menghayati tarian dan menampilkan senyuman.

Oleh karena itu diharapkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Keberhasilan dalam mengajar didasarkan pada strategi yang digunakan oleh guru. Guru dituntut kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi mengajar yang tepat dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitupun jika strategi mengajar yang digunakan kurang

tepat maka akan menyebabkan hasil belajar yang dicapai peserta didik menjadi rendah.¹⁸

Sejatinya seorang guru tidak hanya cukup menyampaikan materi saja, namun guru juga dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta dapat mempertimbangkan strategi yang akan digunakan dalam mengajar sesuai dengan materi pelajaran dan juga keadaan peserta didiknya.¹⁹ Guru sebagai pendidik dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang dikuasai untuk diterapkan dalam pembelajaran dikelas.²⁰

Strategi guru juga pernah diteliti oleh Nada Salwa,*dkk*. Dalam penelitiannya menjelaskan bagaimana Guru merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan aspek seni tari. Terbukti dengan strategi yang tepat maka penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang tari anak usia dini dapat terwujud.²¹ Sofia Zahra, *dkk* juga pada penelitiannya membahas mengenai strategi guru. Strategi guru yang digunakan terbukti mampu mengembangkan kemampuan motorik anak dalam pembelajaran seni tari dan musik di TK Miftahul Jannah.²²

¹⁸ Hasrifayanti, Hariany Idris, and Sahade, 'Pengaruh Strategi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Selayar The Effect of Teaching Strategies on Student Learning Outcomes at Vocational High Schools in Selayar Regency', *Pinisi Jurnal Of Education*, 3.4 (2023), 2.

¹⁹ Nova Khairul Anam and Fitri Hariwahyuni, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa SDN 2 Banjarejo', *Jurnal Ibtida*, 2.2 (2021), 115.

²⁰ Dannisa Alfrida Ningrum, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ektrakurikuler Di SMK Antartika 2 Sidoarjo', 12.2 (2023), 358.

²¹ Nada salwa, Jumrah, and Rifki Ayu Rosmita, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Seni Tari Anak Usia Dini Di Paud Ceria Desa Rempung Lombok Timur', *Islamic EduKids*, 4.1 (2022) 56-61.

²² Sofia Zahra and others, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Dan Musik Di TK Miftahul Jannah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), 26967-26971.

Strategi pembelajaran juga pernah di teliti oleh Alfrida Dannisa Ningrum. Dalam penelitiannya menjelaskan ada 3 strategi yang digunakan oleh guru ekstrakurikuler seni tari yaitu strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan. Strategi tersebut digunakan guru sebagai pedoman selama proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.²³

Penelitian mengenai strategi pembelajaran telah banyak dilakukan. Capaian yang diharapkan dalam penelitian tersebut mengindikasikan bahwa strategi guru yang tepat akan menghasilkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang baik pula. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran seni tari.

Sebagai bentuk pembaruan penelitian, peneliti akan berfokus pada tarian jepin selendang di kelas V Sekolah Dasar, karena jumlah gerakan yang sangat minimalisir dan mudah dari pada tari tradisi daerah Lampung, hanya terdapat tiga gerakan yaitu jepin empat-empat, buka atau pasang anyam dan raddat. Gerakan yang mudah tersebut cocok untuk anak-anak Sekolah Dasar. Tari Jepin juga merupakan tari yang masih belum banyak diajarkan dan diketahui oleh Masyarakat dan mengambil kelas V karena merupakan kelas tinggi.

²³ Dannisa Alfrida Ningrum, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ektrakurikuler Di SMK Antartika 2 Sidoarjo', 12.2 (2023), 358-366.

Dilihat dari kondisi tersebut, maka tujuan dan fokus penelitian ini untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Tari Jepin Selendang di Kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah dan memberikan solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat secara teoritis yaitu penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan peneliti selanjutnya terkait strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di Sekolah Dasar.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman serta referensi guru dalam merancang strategi pembelajaran.
- 2) Bagi peserta didik, mengembangkan keterampilan menari Jepin Selendang peserta didik pada pembelajaran seni tari.
- 3) Bagi peneliti, menyumbangkan pemikiran untuk menambah pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya serta menambah wawasan bagi para pembaca mengenai strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di sekolah dasar.

D. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis telah mempelajari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan sebagai acuan dasar dan juga sebagai pembuktian empiric atas teori-teori yang telah mereka temukan. Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian oleh I Gede Tilem Pastika dan Ni Made Sukerni dengan judul “Strategi Pembelajaran Tari Bali Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Taman Giri Agung Denpasar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengajar tari Bali pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru yaitu dengan

cara menjaga motivasi belajar anak, kemudian memilih materi yang dipandang memiliki gerakan yang sederhana dan durasi yang singkat, adapun pemberian *reward* berupa naik tingkat dan *punishment* berupa tidak naik tingkat dan mengulang materi yang sama.

Terdapat dua kendala seperti anak menangis, tidak mau mengikuti instruksi, dan meminta tari yang lainnya namun guru berupaya untuk tidak memaksa peserta didik untuk mengikuti instruksi dan memberikan kebebasan untuk proses penyesuaian lingkungan serta melakukan usaha agar peserta nyaman dengan kata-kata motivasi dari guru dan orang tua. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian selanjutnya tentang upaya yang dilakukan guru dalam menangani peserta didik yang bosan dalam belajar menari.²⁴

2. Penelitian oleh Alfina Setyawan, *dkk*, dengan judul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tari Bendrong Lesung Pada PAUD Terpadu Anak Bangsa Cilegon”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa kreatif guru PAUD dalam mengajarkan tari kepada anak usia dini. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan interdispilin dan desain penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam membuat strategi pembelajaran membuat anak lebih bersemangat dalam belajar menari. Guru melakukan eksplorasi, improvisasi, komposisi, evaluasi, menggunakan tema, iringan musik, tata rias dan busana tari, dan juga properti dalam mengajarkan tarian

²⁴ I Gede Tilem Pastika and Sukerni, ‘Strategi Pembelajaran Tari Bali Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Taman Giri Agung Denpasar’, *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2022).

tersebut. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian selanjutnya tentang kreativitas guru dalam membuat strategi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.²⁵

3. Penelitian oleh N.Diana, *dkk*, dengan judul “Strategi Pembelajaran Tari Muli Siger di Ekstrakurikuler SMP Negeri 27 Bandar Lampung”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengajar tari muli siger di ekstrakurikuler. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti pembelajaran secara kelompok, berpasangan, dan individu atau yang disebut dengan strategi pendekatan secara bervariasi dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah dalam mempraktikkan tari muli siger kemudian peserta didik juga dapat menghafal dan tidak mudah bosan dalam mempraktikkan tari muli siger. Konsep pembelajaran tersebut membawa dampak yang baik terhadap perkembangan peserta yang mengalami kesulitan dalam menghafal tari muli siger. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian selanjutnya mengenai strategi pendekatan bervariasi.²⁶
4. Penelitian oleh Elwis Nirmala Sari, *dkk*, dengan judul “Strategi Guru dalam Mempertahankan Minat Belajar Tari Pada Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai strategi

²⁵ Setyawati, Hartono, and Ary Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tari Bendrong Lesung Pada PAUD Terpadu Anak Bangsa Cilegon’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023).

²⁶ N Diana, W.I Mustika, and R Hidayatullah, ‘Strategi Pembelajaran Tari Muli Siger Di Ekstrakurikuler SMP Negeri 27 Bandar Lampung’, *Jurnal Seni Dan Pembelajaran*, 10.4 (2019), 1–7.

guru dalam mempertahankan minat belajar tari Siswa SDN 117 Cendana Putih II. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran ekstrakurikuler tari berlangsung dalam tiga proses, yaitu pertama menyiapkan *sound system*, mengucapkan doa, mendata jumlah peserta didik yang hadir, kemudian melakukan pemanasan. kedua, proses inti yaitu membagi kelompok pada masing-masing peserta didik, kemudian melakukan latihan secara bergiliran pada masing-masing kelompok, dan ketiga, proses akhir yaitu mengucapkan doa penutup, terakhir merapikan *sound system*. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian selanjutnya mengenai upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian selanjutnya akan membahas strategi yang efektif dalam pembelajaran tari.²⁷

5. Penelitian oleh Raden Ajeng Shafna Kulowani dan Irwansyah, dengan judul “Strategi Guru Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Nias Di SMPN 3 Sunggal”. tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran tari Nias no tatema mbola di SMPN 3 Sunggal. Metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk strategi pengajaran yang

²⁷ Elwis Nirmala Sari and others, ‘Strategi Guru Dalam Mempertahankan Minat Belajar’, *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01.01 (2021), 10-18.

digunakan guru ekstrakurikuler di SMPN 3 Sunggal terbagi kedalam beberapa indikator, antara lain: memberikan penjelasan dan informasi mengenai tari no totema mbola, membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok, mendengarkan iringan musik tari no totema mbola, mempraktekkan gerakan secara keseluruhan, mengajarkan gerak per ragam kepada kelompok, mengulang kembali gerakan secara bersama-sama sebagai evaluasi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk latihan mandiri sebagai penerapan konsep.

Sedangkan hambatan yang ditemukan dalam meningkatkan minat peserta didik pada proses pembelajaran tari no totema mbola adalah peserta didik yang kurang menguasai dan mengingat gerak tari tersebut sehingga menimbulkan kurangnya minat untuk menari secara keseluruhan serta belajar lebih giat lagi. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian selanjutnya mengenai langkah strategi guru dalam mengajar tari.²⁸

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan diatas, dapat peneliti disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah memiliki variabel bebas yang sama yaitu mengenai Strategi Pembelajaran. Sedangkan sebagai bentuk pembaruan penelitian, peneliti akan berfokus pada tarian jepin selendang di kelas V Sekolah Dasar. Tari Jepin

²⁸ Raden Ajeng Shafna Kulowani and Irwansyah - Irwansyah, 'Strategi Guru Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Nias Di Smpn 3 Sunggal', *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 10.1 (2021), 130.

Selendang memiliki jumlah gerakan yang sangat minimalis dan lebih mudah dari pada tari tradisi daerah khususnya Lampung.

Tari Jepin Selendang hanya memiliki tiga gerakan yaitu jepin empat-empat, buka atau pasang anyam dan raddat. Gerakan yang mudah tersebut cocok untuk anak-anak Sekolah Dasar. Tari Jepin Selendang juga masih belum banyak diajarkan dan diketahui oleh Masyarakat. Peneliti mengambil kelas V karena merupakan kelas tinggi. Kemudian objek penelitian dimana peneliti terdahulu objeknya yaitu Anak Usia Dini dan Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini objeknya adalah anak Sekolah Dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi atau dalam bahasa Yunani “*strategos*” yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan.²⁹ Strategi adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan, keberhasilan, kesuksesan, dan kemenangan.³⁰ Istilah strategi pada awalnya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi telah digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki hakikat yang relatif sama termasuk dalam konteks pembelajaran yang sering kita kenal dengan strategi pembelajaran.³¹

Strategi secara sempit mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.³² Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana, metode atau rancangan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan

²⁹ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Solok Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendikia Mandiri, 2021), 1.

³⁰ Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika, Buku*, 1st edn (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 1.

³¹ Siti Nurhasanah and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka, 2019, 2).

³² Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 2.

pembelajaran. Strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar merupakan suatu upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³³

Strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh guru untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal.³⁴ Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Menurut J. R David, strategi pembelajaran adalah suatu rencana mengenai rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran adalah suatu kelompok materi dan tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.³⁵

Strategi Pembelajaran menurut Made Wena diklasifikasikan sebagai berikut yaitu, persiapan pembelajaran merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan isi atau materi, penataan isi, pembuatan konsep, format dan sejenisnya. Pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat

³³ Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, 1.

³⁴ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), 4.

³⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 1-2.

dipakai dalam suatu situasi pembelajaran. Strategi penggunaan media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik. Strategi evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dan menjadi bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran.³⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar peserta lebih aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, artinya penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas, dan sumber belajar semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan.

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu, pendidik harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan.³⁷

Terdapat empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan, artinya dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan peserta

³⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 5-11.

³⁷ Anita Lisdiana, *Strategi Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran Biologi*, 1st edn (Metro: CV. Laduny Alifatama, 2023), 8.

didik, haruslah diusahakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena jika peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran berarti strategi yang digunakan berhasil.

- b. **Aktivitas**, artinya belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga melakukan sesuatu, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.³⁸
- c. **Individualitas**, artinya mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun guru mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didiknya.
- d. **Integritas**, artinya mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.³⁹

³⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Medan: Perdana Publishing, 2017), 9.

³⁹ Arin Tentrem Mawati and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 12.

Keempat prinsip tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.⁴⁰

3. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Tujuan dari strategi pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa di antaranya sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan Pembelajaran pada Aspek Afektif

Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk peserta didik yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

b. Mengaktifkan peserta didik dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hanya memperoleh kemampuan kognitif saja. Idealnya, sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil

⁴⁰ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 10.

belajar yang seimbang antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, peserta didik akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka.

Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat strategi pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu strategi pembelajaran bagi peserta didik dan strategi pembelajaran bagi guru

a. Manfaat Strategi Pembelajaran bagi peserta didik

- 1) Peserta didik terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.
- 2) Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dengan temannya, meski ada juga pengalaman mereka yang sama.
- 3) Peserta didik dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal.
- 4) Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
- 5) Peserta didik dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 6) Peserta didik dapat mengulang uji kompetensi jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi.

b. Manfaat Strategi Pembelajaran bagi Guru

- 1) Guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.
- 2) Guru dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur.
- 3) Guru dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari peserta didik pada saat proses belajar mengajar dimulai.
- 4) Guru dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik, ketika peserta didik mengalami kesulitan, misalnya dengan memberikan teknik pengorganisasian materi yang dipelajari peserta didik atau teknik belajar yang lain.
- 5) Guru dapat membuat peta kemampuan peserta didik sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis.
- 6) Guru dapat melaksanakan program belajar akseleratif bagi peserta didik yang mampu.⁴¹

4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Proses belajar mengajar pastinya tidak lepas dari peserta didik dan guru dan yang diajarkan. Sebagai seorang guru supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka tidak akan lepas dari strategi pembelajaran agar dalam penyampaian materi dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

⁴¹ Mislan and Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran, Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), 2-4.

Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran seorang guru dalam mengajarkan materi pembelajaran. Berikut jenis-jenis strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

a. Strategi Pembelajaran Expositori (SPE)

Strategi Pembelajaran Expositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan dari guru kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi secara optimal. Ini berarti seorang guru dituntut untuk mampu menyampaikannya dengan lisan dan itu tujuannya agar materi dapat dikuasai oleh peserta didik secara optimal.⁴²

Kegiatan ini seorang guru harus berperan lebih aktif dibandingkan dengan peserta didiknya. Guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajaran secara tuntas, lalu menyampaikannya kepada peserta didik. Sebaliknya, para peserta didik berperan lebih pasif, tanpa banyak melakukan kegiatan pengolahan bahan, karena menerima bahan ajaran yang disampaikan oleh guru.

Adapun langkah-langkah penggunaan Strategi Pembelajaran Expositori yaitu persiapan, penyajian, menghubungkan, menyimpulkan atau mengeneralisasikan dan penerapan. Terdapat keunggulan dan kelemahan pada setiap strategi yang akan digunakan oleh setiap pengajar dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Dengan

⁴² Sapuadi, *Strategi Pembelajaran* (Medan: CV. Nuranni Borneo, 2019), 6.

demikian pendekatan secara ekspositori ini memiliki keunggulan dan kelemahan yaitu:

1) Keunggulan

- a) Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- c) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain peserta didik dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus peserta didik bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- d) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang besar.

2) Kelemahan

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, untuk peserta yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.

b) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.⁴³

b. Strategi Pembelajaran Penguasaan

Strategi pembelajaran penguasaan atau belajar tuntas adalah suatu strategi pengajaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Hal ini dapat diterapkan secara tuntas untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

Pembelajaran tuntas seperti halnya dengan strategi pembelajaran yang lain dimana pembelajaran tuntas juga memiliki keunggulan dan kelemahan diantaranya yaitu:

1) Kelebihan

- a) Dalam strategi ini guru dan peserta didik diminta bekerja sama secara partisipatif dan persuasif, baik dalam proses belajar maupun dalam proses bimbingan terhadap peserta didik lainnya.
- b) Strategi ini berorientasi kepada peningkatan produktifitas hasil belajar.
- c) Penilaian yang dilakukan terhadap kemajuan belajar peserta didik mengandung unsur obyektivitas yang tinggi.

2) Kelemahan

⁴³ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 88-90.

- a) Para guru umumnya masih mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan belajar tuntas karena harus dibuat untuk jangka satu semester, disamping penyusunan satuan-satuan pelajaran yang lengkap dan menyeluruh.
 - b) Strategi ini sulit dalam pelaksanaannya karena melibatkan berbagai kegiatan, yang berarti menuntut macam-macam kemampuan yang memadai.
 - c) Strategi ini membutuhkan berbagai fasilitas, perlengkapan, alat, dana dan waktu yang cukup besar.⁴⁴
- c. Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.

Strategi pembelajaran inquiry dibuat atas dasar teori belajar konstruktivistik yang dikembangkan oleh Piaget. Teori belajar ini menyatakan bahwa pengetahuan yang bermakna dapat diperoleh peserta didik apabila ia dapat mencari dan menemukannya sendiri, dengan berusaha dan mengembangkan kapasitas pengetahuannya lewat perkembangan kemampuan kognitifnya. Oleh karena itu, seorang guru

⁴⁴ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 93-96.

hendaknya senantiasa memotivasi peserta didik untuk terus mau belajar.⁴⁵

Strategi pembelajaran inquiry ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik untuk belajar.

Strategi pembelajaran inquiry ini memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri yaitu:

1) Kelebihan

- a) Strategi pembelajaran inquiry menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna.
- b) Dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Strategi ini dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

⁴⁵ Arin Tentrem Mawati and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 60.

2) Kelemahan

- a) Sulit terkontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentuk dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.⁴⁶

d. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching Learning) atau biasa disingkat CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran ini tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai.

e. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran pembentukan sikap, moral atau karakter peserta didik melalui semua mata pelajaran. Hal ini dikarenakan ranah afektif peserta didik sangat berkaitan dengan komitmen, tanggung jawab, kerja sama, disiplin,

⁴⁶ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 97-98 .

percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain mengendalikan diri, dan lain sebagainya.

f. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antara peserta didik. Tujuan pembelajaran kooperatif setidaknya meliputi tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran, di mana para siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi dan diberikan penghargaan atas keberhasilan kelompoknya.⁴⁷

Beberapa keuntungan strategi ini antara lain: mengajarkan peserta didik menjadi percaya pada guru, kemampuan untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain; mendorong peserta didik untuk mengungkapkan ide nya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya; dan membantu peserta didik belajar menghormati teman yang pintar dan teman yang lemah, juga menerima perbedaan ini.

⁴⁷ Wahyudin nur Nasution and Asnil Aidah Ritonga, *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsepdiri Dan Hasil Belajar Sejarah, Journal of Chemical Information and Modeling*, 1st edn (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), 25-26.

Penelitian ini akan berfokus pada jenis strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran kooperatif. Pada strategi pembelajaran kontekstual, peserta didik akan diberikan gambaran umum tentang materi tari Jepin Selendang yaitu ragam gerak “pasang anyam”. Guru akan menggambarkan bagaimana gerakan pasang anyam seolah-olah peserta didik sedang mengayam. Kemudian untuk strategi pembelajaran kooperatif, peserta didik akan dibagi kedalam beberapa kelompok-kelompok kecil yaitu 4-6 peserta dalam satu kelompok dengan komposisi heterogen.

Jumlah peserta didik kelas V SDN 34 TBT yaitu 16 Peserta didik. Jadi akan terbagi menjadi 3 kelompok tari, 2 kelompok berjumlah 6 peserta dan 1 kelompok berjumlah 4 peserta. Dimana dengan berkelompok peserta didik yang bisa menari akan saling mengajari teman-temannya yang belum bisa menari.

5. Keberhasilan Strategi Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar. Keberhasilan proses atau dikenal dengan istilah hasil pembelajaran mengandung makna capaian proses pembelajaran yang berupa efektivitas, efisiensi dan daya tarik dari penerapan suatu strategi pembelajaran yang membawa kepada capaian hasil belajar secara komprehensif baik pada ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Sedangkan hasil belajar merupakan ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan guru dalam menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran. Keberhasilan strategi pembelajaran merupakan bagian dari keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan guru menerapkan strategi pembelajaran karena terjadinya kemudahan belajar dan mampu memengaruhi peserta didik dalam mencapai kompetensi belajar.

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran ditentukan oleh input dan proses yang memberikan pengaruh. Sedangkan pengaruh dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Bila guru dalam menerapkan strategi memberi pengaruh positif kepada peserta didik dalam pembelajaran, maka akan terjadi efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajarannya. Namun bila pengaruh yang diberikan seorang guru kepada peserta didik dalam penerapan strategi pembelajaran adalah negatif, maka justru yang terjadi adalah sebaliknya.

Salah satu faktor determinan atau faktor yang menentukan dan turut mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran sehingga terjadi perubahan pada diri peserta didik adalah strategi pembelajaran. Selain faktor strategi terdapat faktor determinan lain yaitu guru, peserta didik, alat atau media pembelajaran, dan lingkungan.⁴⁸

Indikator strategi pembelajaran yang baik sesuai dengan modul yang digunakan guru sebagai pedoman untuk merencanakan proses

⁴⁸ Jaka Wijaya Kusuma and others, *Strategi Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 153-158.

pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut indikator strategi pembelajaran yaitu:

- a) Melakukan orientasi atau pembukaan
- b) Melakukan appersepsi
- c) Melakukan eksplorasi
- d) Menjelaskan interpretasi atau inti materi pembelajaran
- e) Memberikan tugas kepada peserta didik
- f) Melakukan tanya jawab
- g) Melakukan Evaluasi⁴⁹

6. Indikator Keberhasilan Mengajar

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran merupakan sebuah keberhasilan juga bagi guru, karena peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik tidak lepas dari peran guru. Cara guru menyampaikan materi, media pembelajaran, metode mengajar yang digunakan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Dengan keberhasilan tersebut, guru dapat melakukan evaluasi mengajar dan menganalisis penyebab peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya ukuran dalam menentukan keberhasilan.

⁴⁹ Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, (Kediri:STAIN Kediri Press, 2011), 50.

Indikator keberhasilan merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan berhasil atau tidaknya program yang telah dibuat.⁵⁰ Adapun beberapa indikator keberhasilan dalam mengajar menurut Permendikbud Ristek yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun perangkat pembelajaran

Supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif tentu perlu adanya rencana yang matang. Dalam perencanaan ini guru menentukan durasi waktu pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan cara penilaian. Penyusunan perangkat pembelajaran yang baik dan tepat menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dalam mengajar.

b. Kemampuan mengajar

Keberhasilan guru dalam mengajar juga dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti cara menyajikan materi pelajaran pada peserta didik. Apabila peserta didik mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, maka bisa dikatakan guru tersebut berhasil dalam mengajar.

Pada umumnya guru harus memiliki kemampuan mengajar seperti, mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengatasi kebosanan peserta didik ketika proses pembelajaran

⁵⁰ Nugroho Wibowo, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016), 133.

berlangsung, mampu mengintegrasikan pengalaman belajar dengan mengamati sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, mampu menggunakan media atau alat bantu belajar untuk mendukung dan mempermudah pemahaman materi pelajaran, kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran yang menarik dan efektif, dan kemampuan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Kemampuan menilai

Ada beberapa tingkatan yang menjadi indikator keberhasilan guru dalam mengajar, yaitu:

- 1) Maksimal = Dikatakan sempurna apabila seluruh bahan pelajaran yang sudah diajarkan pada peserta didik itu bisa dikuasai dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.
- 2) Baik sekali = Dikatakan baik sekali dalam mengajar ketika sebagian besar (80% - 99%) bahan pelajaran yang sudah diajarkan peserta didik dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik tersebut.
- 3) Baik = Dikatakan baik dalam mengajar ketika bahan pelajaran yang diajarkan sekitar 60% - 75% bisa dikuasai peserta didik.
- 4) Kurang = Dikatakan kurang ketika peserta didik hanya menguasai materi pelajaran kurang dari 60% materi yang sudah diajarkan.

Dengan tingkat keberhasilan tersebut, guru bisa melakukan evaluasi mengajar dan menganalisis penyebab peserta didik belum mampu mencapai tujuan pembelajaran,

d. Perubahan perilaku peserta didik yang diajar

Keberhasilan guru bukan hanya dilihat dari kemampuan kognitifnya saja, namun dari perilakunya juga. Perilaku peserta didik yang baik dan berkarakter menunjukkan bahwa guru sudah berhasil menanamkan nilai-nilai baik pada peserta didik.

e. Melakukan proses evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Guru yang ingin berkembang lebih baik tentu akan melakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya. Setelah melakukan evaluasi, tentu ada tindakan lanjutannya untuk memperbaiki kesalahan mengajar yang kurang efektif.⁵¹

B. Seni Tari

1. Pengertian Seni Tari

Seni berasal dari bahasa sangsekerta yaitu “sani” yang memiliki arti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan. Seiring berjalannya waktu kata seni muncul berbagai pengertian seni seperti: seni sebagai karya seni *work of art*, seni sebagai kemahiran *skill*, seni sebagai kegiatan manusia *human activity*. Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni.⁵²

⁵¹ Jitu Halomoan Lumban Toruan, *Evaluasi Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka*, 1st edn (Cipedes Tasikmalaya: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023), 16-20.

⁵² Ratih Asmarani, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI, Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 1st edn (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2020), 1-2.

Seni merupakan segala sesuatu yang dihasilkan dari sebuah aktivitas, ekspresi atau perasaan manusia yang berasal dari sebuah pengalaman dan dituangkan dalam bentuk karya yang dapat dinikmati makna dan keindahannya. Seni dapat juga diartikan sebagai hasil dari aktifitas kreatif seseorang.⁵³

Dapat penulis simpulkan bahwa seni merupakan segala aktifitas manusia yang berasal dari perasaannya lalu disajikan secara indah dalam sebuah karya. Seni dibagi menjadi beberapa bidang, salah satunya adalah seni tari. Definisi tari menurut beberapa para ahli meliputi:

- a. Tari adalah gerak berirama (Curt Sachs). Gerakan ritmis adalah gerakan manusia yang sudah berlatih tempo dan dinamika. Terkadang gerakannya berirama cepat, kadang patah-patah, terkadang mengalir.
- b. Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk dan ritme dari tubuh di dalam ruang (Corrie Hartong).
- c. Tari merupakan perwujudan jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerakan berirama indah (Soedarsono). Tarian menjadi sebuah sarana manusia untuk mengungkapkan perasaan, keinginan, atau pikiran. Tari bukanlah gerak tanpa makna namun mempunyai arti tertentu agar sesuatu yang diungkapkan dapat dikirimkan dan diterima oleh orang lain.

⁵³ Heni dan Fery, *Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019), 14.

d. Tari adalah keindahan gerak anggota badan yang bergerak, berirama, berjiwa yang harmonis (Bagong Kussudiardya).⁵⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa semua gerakan dilakukan oleh manusia disusun menurut ritme dan memiliki jiwa. Jiwa yang dimaksud adalah isi ekspresi dan makna yang terkandung dalam tarian.

Seni Tari menjadi salah satu cabang kesenian yang sangat dekat dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diekspresikan dalam bentuk gerakan tubuh yang indah dan ritmis atau sesuai irama musik.⁵⁵ Seni tari merupakan suatu perbuatan manusia untuk mengungkapkan luapan jiwa yang disampaikan melalui ritme dan gerak yang indah.⁵⁶ Tarian dalam arti yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama.⁵⁷

Dengan kata lain, tari diartikan sebagai ekspresi atau ungkapan perasaan yang dimiliki seseorang kemudian dituangkan di dalamnya suatu bentuk gerak tubuh yang mempunyai nilai estetis dan pesan moral. Jadi seni tari merupakan aktivitas yang bukan hanya sekedar gerakan tanpa arah dan tujuan namun sebuah bentuk gerakan tubuh dari ungkapan jiwa seseorang

⁵⁴ Sitti dkk Ansar, 'Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng', *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2020, 11.

⁵⁵ Non Dwishiera Cahya Anasta and Diah Kusumawardani Wijayati, *Buku Panduan Guru Seni Tari SMP Kelas VII*, ed. by Indah Ariani, 1st edn (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 13.

⁵⁶ Dwi Anggraini and others, 'Peningkatan Keterampilan Gerak Tari Siswa SD Melalui Pelatihan Tari Sekapur Sirih', *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.3 (2023), h. 1022.

⁵⁷ Heni dan Fery, *Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari*, 16.

yang menggambarkan nilai estetika dan terkandung pesan moral didalamnya.

Seni tari adalah pelajaran praktis yang lebih fokus pada penampilan psikomotor. Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk mengatur beberapa gerakan fisik sampai menjadi sesuatu yang dilaksanakan secara gencar dan fleksibel. Belajar Keterampilan motorik dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

- a. Tahap kognitif, pada tahap kognitif siswa yang mempelajari keterampilan motorik harus mengetahui jenisnya dan prosedur apa untuk mempelajari keterampilan tersebut.
- b. Tahap fikasi, siswa belajar keterampilan motorik harus melakukan hal-hal yang sesuai dengan prosedur.
- c. Fase otomatisme, semuanya sudah berjalan lancar, tapi latihan tetap dilakukan sehingga keterampilan yang telah dikuasai menjadi fleksibel dan lancar. Tahap otomatisme inilah yang paling penting dalam pembelajaran.⁵⁸

Secara umum, aspek yang bisa digunakan sebagai kriteria evaluasi sebuah karya tari mengandung kualitas gerak, ritme dan penjiwaan. Pertimbangan tertentu yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja tariannya adalah Wiraga, wirama dan wirasa. Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Wirama dimaksudkan untuk menilai kemampuan

⁵⁸ Ansar, 'Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng', 11-12.

penari dalam menguasai irama, baik irama musik iringan maupun irama gerak (ritme gerak) yang dilakukan oleh penari yaitu sikap dan bentuk gerakan, keruntutan dan kesinambungan antar gerak, dan musik. Sedangkan wirasa adalah semua kegiatan wiraga dan penerapan wirama harus selalu mengingat arti, maksud, dan tujuan tarinya.⁵⁹

2. Jenis-Jenis Tari

Tarian memiliki jenis yang berbeda-beda. Tari mempunyai unsur dan elemen pendukung juga desain. Membahas mengenai jenis tari maka akan diperoleh pengelompokan tari yaitu tari berdasarkan perkembangannya, jumlah penari, berdasarkan koreografi, berdasarkan tema dan juga berdasarkan fungsinya. Berikut beberapa pengelompokan tari berdasarkan perkembangannya.

Jenis tari menurut perkembangan sejarah masyarakat, didasarkan pada struktur sosial yaitu lingkungan masyarakat dengan model struktural sederhana (masyarakat tradisional) hingga model sosial yang kompleks (masyarakat modern). Jenis-jenis tari tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

a. Tari Primitif

Tari Primitif merupakan tari yang berkembang di zaman kuno atau primitif. Sesuai dengan kepercayaan budaya primitif, seni tari pada masa tersebut yang masih sangat sederhana, sebagian besar

⁵⁹ Asmarani, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI, Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 175.

didasari dari ungkapan ekspresi manusia yang sering dihubungkan dengan pemujaan dewa-dewa maupun penguasa di atasnya, penyembahan terhadap nenek moyang, dan penggunaan kekuatan alam atau supranatural. Bentuk properti menyesuaikan latar belakang tari primitif itu misalnya tombak, batu, daun, kapak, dan lain sebagainya. Penggunaan properti seolah menggambarkan kegiatannya secara langsung misalnya ketika berburu atau berperang.⁶⁰

b. Tari Tradisional

Tarian tradisional dapat diartikan sebagai kegiatan menari atau menyelenggarakan tarian yang dibawakan oleh masyarakat etnis diwariskan secara turun-temurun. Selain itu, karena aspek berkelanjutan tersebut terciptalah suatu perjanjian yang kemudian diyakini sebagai suatu sistem peraturan yang bersifat wajib.

1) Tari Tradisional Kerakyatan

Tarian tradisional kerakyatan merupakan tarian yang mendapatkan popularitas secara turun temurun dalam lingkungan masyarakat etnis atau negara maju dan oleh karena itu sering disebut tarian rakyat.

2) Tari Tradisional Kebangsawanan

Tarian tradisional kebangsawanan merupakan tarian yang tumbuh dan dikembangkan dari generasi ke generasi dalam

⁶⁰ Desty Dwi Rochmania, Ratih Asmarani, and Muhammad Nuruddin, *Seni Tari Dan Gerak Dasar (Pendidikan Tari Anak SD)*, 1st edn (Jombang: Penerbit CV. Ainun Media, 2023), 5-7.

lingkungan budaya kaum bangsawan. Tarian ini biasa disebut tari Klasik. Tarian Klasik (klasik) adalah tarian yang telah mencapai kristalisasi perkembangan jangka panjang yang artistik dan maju.⁶¹

Tari tradisional mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki aturan baku soal gerak dan segala sesuatu yang mendukung tari.
- 2) Musik iringan tari itu adalah musik tradisi daerah.
- 3) Mengenakan busana dan properti khas daerah setempat
- 4) Informasi nya diberikan langsung dari mulut ke mulut dan diajarkan dari generasi lama ke generasi penerusnya
- 5) Mengandung filosofi, makna dan simbol yang berkaitan dengan kearifan lokal setempat.
- 6) Memiliki fungsi sosial adat seperti untuk kepentingan upacara adat atau kegiatan lokal lainnya.
- 7) Ngrawit adalah istilah jawa untuk seni yang indah, lembut dan halus.⁶²

c. Tari Modern

Tarian modern merupakan tarian yang bebas dari peraturan atau tata tertib konvensi tradisional. Artinya suatu gerakan (tarian)

⁶¹ Asmarani, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI*, 20.

⁶² Sesaria Prima Yudhaningtyas, Hartini, and Sofia Nur Afifah, *Pengantar Seni Tari Dan Gerak Dasar*, ed. by B. Marsetyo Suwarno, 1st edn (Jawa Timur: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2022), 14-15.

yang diinginkan membuat pernyataan baru dan mendapatkan kebebasan penuh dalam berekspresi, dengan kata lain ekspresi senimannya terikat oleh konvensi artistik yang lebih awal. Tari modern merupakan salah satu bentuk tari yang berkembang sejak awal tahun 1800-an, yang muncul sebagai akibat dari reaksi anti-ikatan ketat dari tari klasik (balet). Oleh karena itu tarian ini berkembang ke seluruh dunia sehingga bisa dijumpai beberapa jenis yaitu:

1) Tari Modern Murni

Tari Modern Murni, yaitu tari modern yang menyimpang atau bertolak belakang dari kemampuan teknis tubuh penari itu sendiri. Tarian modern murni berevolusi dari kesadaran bahwa tubuh secara alami mempunyai kualitas yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan tubuh manusia itu sendiri. Estetika Tarian modern murni lebih banyak kebebasan pengembaraan ide, pencarian kesadaran baru sebuah pengembaraan tubuh dalam eksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang belum tercapai.

2) Tari Modern Modifikasi

Tari modern modifikasi, yaitu unsur tradisional (dikenal di Indonesia seperti tari Kreasi Baru) yang merupakan tari modern yang berevolusi dari unsur tari tradisional (tari etnik). Tarian modern yang dimodifikasi merupakan reaksi terhadap perolehan suatu poin rasa yang dianggap telah tercapai otoritas

tertinggi. Pola baku yang dianggap menghambat respons terhadap perubahan selera masyarakat. Lalu menari modern modifikasi lebih fokus pada usaha menawarkan pola-pola yang baru. hasil yang muncul adalah wujud reintervertasi, modifikasi, atau rekonstruksi lebih lanjut diusulkan kebaruan struktural, pola pergerakan dan kemungkinan kombinasi unsur dari jenis tari lainnya.⁶³

3) Tari Kontemporer

Tari kontemporer, yaitu tari modern yang menggunakan tema kekinian. Jadi nuansa tari modern mengedepankan masa kini. Jenis tari modern ini mengambil alur yang lebih terbuka, membahas berbagai topik atau pokok bahasan sosial budaya, politik, ekonomi dan berbagai topik atau pokok bahasan yang belum pernah ditemui sebelumnya. Referensi ke masa kini membuat tari kontemporer menyikapinya secara sensitif. Estetika tari Kontemporer lebih mengacu pada kepekaan dan ketajaman yang sesuai dengan realitas zaman saat itu.⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu akan membahas jenis Tari Menurut Perkembangannya yaitu tari tradisional dalam bentuk tari tradisional kerakyatan. Tari tradisional kerakyatan merupakan tarian yang sudah diwariskan dari generasi

⁶³ Asmarani, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI*, 21.

⁶⁴ *Ibid*, 22.

kegenerasi. Salah satu contohnya yaitu tari “Jepin Selendang”, tarian ini harus dikenalkan kepada penerus bangsa agar selalu di kenal dan tidak punah oleh zaman.

3. Indikator Seni Tari

Menurut Pekerti, peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam menari apabila:⁶⁵

- a. Peserta didik dapat melakukan berbagai bentuk gerakan, sebagai hasil kemampuannya dalam menggerakkan kepala, tangan, badan dan kaki, serta dapat melakukan koordinasi gerak setiap anggota tubuhnya dan keseimbangan gerak.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan makna suatu hal dari kehidupan sehari-hari sesuai tarian yang dibawakan.
- c. Peserta didik dapat bergerak sesuai dengan urutan ataupun rangkain gerakan yang direncanakan sebagai hasil kemampuannya melakukan interaksi dengan orang lain.⁶⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Betik sebagai Guru Seni Kelas V menyatakan:

“Anak-anak dikatakan berhasil dalam menari apabila peserta didik dapat menari sesuai dengan ketukan dan kekompakannya, juga bagaimana ekspresi yang ditunjukan anak-anak saat menari”.

⁶⁵ Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2011), 44.

⁶⁶ D Destrinelli and L Leony, ‘Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 41.

C. Tari Jepin Selendang

Tari Jepin Selendang menjadi salah satu tari melayu tradisi yang ada di Kota Pontianak Kalimantan Barat.⁶⁷ Tari Jepin Selendang diciptakan oleh Alm. Syarif Ahmad Yan Al-Qadri pada tahun 1985. Syarif Ahmad Yan Al-Qadri merupakan Pangeran Keraton Qadriyah Pontianak.

Tari Jepin Selendang di Kota Pontianak berkembang di lingkungan Siantan Hilir tepatnya di Jalan Parit Makmur. Jalan Parit Makmur Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara merupakan daerah yang berada di Kalimantan Barat dimana daerah tersebut merupakan daerah yang mempunyai nilai kebudayaan tari tradisional yang hingga saat ini masih berkembang dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.⁶⁸

Awal mula Tari Jepin Selendang ini terbentuk karena kurangnya tarian untuk wanita. Oleh karena itu, tarian ini merupakan tari tontonan untuk menghibur masyarakat setempat dan di kalangan Kerajaan pada masa itu. Tarian Jepin selendang merupakan tari rakyat atau tari tradisional yang berfungsi sebagai tari hiburan. Disebut tari rakyat atau tari tradisional karena tari tersebut merupakan tarian yang cukup lama berkembang sampai saat ini sebagai warisan budaya yang turun temurun dari leluhur dan juga tumbuh dan

⁶⁷ Andina Silvana, Ismunandar, and Regaria Tindarika, 'Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Seni Tari*, 07.01 (2019), 1.

⁶⁸ Adib and others, 'Struktur Gerak Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', 1006.

berkembang dikalangan rakyat, dimana gerakan-gerakannya masih berpijak pada gerak-gerak khas tari suku Melayu.⁶⁹

Tari Jepin Selendang tergolong dalam bentuk tari kelompok yang terdiri dari 8 orang penari. Gerak menjadi bagian unsur utama dalam tari yang sangat berperan seperti gerak tangan, kaki, badan dan kepala sehingga dapat menjadi satu rangkai tari yang utuh untuk di nikmati oleh penonton yang melihatnya. Tari Jepin Selendang terdapat gerak awal, gerak tengah dan gerak penutup. Tari Jepin Selendang tidak mengalami perubahan pada setiap ragam gerak dari awal terciptanya tari hingga pada saat ini, ragam gerak tersebut hanya terdiri dari 5 ragam.⁷⁰

Pada gerakan awal yaitu para penari masuk ke panggung dengan melakukan langkah jepin empat empat dan selendang sudah diikat pada pinggang penari sehingga menjadi posisi dua berbanjar, kemudian penari menghadap ke kanan ataupun ke kiri hingga saling berhadapan sambil melakukan jepin empat empat hingga duduk untuk melemparkan selendang kepada penari yang menggunakan selendang dengan warna yang sama. Selanjutnya penari berdiri dan mengangkat kedua selendang untuk melakukan gerak selanjutnya.

Gerak tengah dalam tari Jepin Selendang terdiri dari ragam gerak pasang anyam, gerak raddat dan gerak buka anyam. Gerak inti ini memiliki gerakan membuat pola ikat sehingga menjadi sebuah cepol atau biasa disebut

⁶⁹ Oktarina, Ismunandar, and Istiandini, Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simping Di Kota Pontianak Kalimantan Barat', 2.

⁷⁰ Adib and others, 'Struktur Gerak Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', 1006-1007.

sanggul. Penari membuat desain lantai lingkaran contohnya yaitu dimulai dari penari yang menggunakan selendang berwarna kuning masuk terlebih dahulu sehingga selendang berada di posisi paling bawah, dilanjutkan dengan penari yang memiliki warna selendang yang sama sesuai dengan urutan.

Setelah melakukan anyaman penari duduk dan meletakkan selendang dilanjutkan dengan melakukan gerak raddat. Posisi desain lantai berbentuk lingkaran. Gerak raddat adalah gerakan yang dilakukan pada saat selesai melakukan pola anyaman atau selesai menguncir, gerakannya adalah menepuk ke bawah secara selang seling dan melakukan ukel atau memutar kedua telapak tangan ke atas dan gerakan selanjutnya adalah memutar kedua telapak tangan ke kanan dan ke kiri. Kemudian gerak buka anyam, seluruh penari kembali ke posisi berdiri dan membuka anyaman tersebut dimulai dari selendang yang berada di posisi paling bawah dan setelah terlepas, seluruh penari kembali keposisi awal.

Gerakan penutup adalah gerakan jepin empat-empat, dimana semua penari kembali kebelakang panggung dengan posisi atau pola lantai vertikal dan melewati bagian tengah posisi sejajar yang dimulaikan dengan penari yang menggunakan selendang yang berwarna kuning disusul dengan penari yang menggunakan selendang berwarna pink, biru dan merah.

Desain lantai pada Tari Jepin Selendang tidak mengalami perkembangan atau masih tetap sama seperti yang dibawakan seperti dulu, dimana desain yang digunakan adalah desain lurus dan desain lengkung.⁷¹

⁷¹ Silvana, Ismunandar, and Tindarika, Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simpang Di Kota Pontianak Kalimantan Barat', 4-5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu peneliti fokus mencoba untuk memahami fenomena pada penggambaran secara total dibanding hanya fokus pada variabel. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁷²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang ada didalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci, berdasarkan konstuktivisme.⁷³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi serta yang dialami oleh subjek penelitian.⁷⁴ pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dialami dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

⁷² Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Adnan Mohsmmad Latief, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1st edn (Yogyakarta: Erhaka Utama Yogyakarta, 2020), 88.

⁷³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, ed. by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, *Yogyakarta Press*, 1st edn (Yogyakarta, 2020), 19-20.

⁷⁴ M.Si Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Dr. Tuti Khairani Harahap. and others, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: Penerbit Tahta Media Group, 2022), 58.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang strategi guru seni dalam mengajar tari jepin selendang di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Peneliti berupaya menjelaskan objek yang sebenarnya berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan bersifat deskriptif, yang artinya peneliti berusaha menggambarkan dan mengidenterpretasi objek dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁷⁵ Penelitian deskriptif menekankan pada penggambaran yang disusun untuk mendapatkan informasi mengenai suatu gejala atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang.⁷⁶ Maka dalam penelitian ini peneliti mencari serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berjudul Strategi Guru Seni dalam Mengajar Tari Jepin Selendang di Kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan sesuai dengan fakta dan memadukan dengan teori yang ada.

⁷⁵ Subandi, 'Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan', *Harmonia*, 11.19 (2011), 117.

⁷⁶ Abdullah K, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Samata-Gowa:Gunadarma Ilmu, 2018), 1.

B. Sumber Data

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat terbaru. Data primer dapat berbentuk opini, hasil observasi terhadap sesuatu fenomena, benda, atau hasil ujian.⁷⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi dengan guru seni budaya dan peserta didik kelas V pada mata pelajaran seni tari di SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penlusi yang tidak secara langsung melakukan penelitian. Contohnya yaitu buku bacaan, buku teks, artikel, dan lain sebagainya.⁷⁸ Sumber data skunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berasal dari buku-buku dan jurnal yang membahas mengenai strategi pembelajaran dan seni tari Jepin Selendang, dan dokumentasi lainnya yang diperoleh dari SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

⁷⁷ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), 102.

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 41.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan yang utama dalam mendapatkan suatu data, dengan adanya teknik pengumpulan data peneliti akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku objek secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁹ Teknik pengamatan artinya melihat dengan penuh perhatian. Observasi dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan dengan cara mengamati tingkah laku dengan melihat secara langsung tingkah laku objek yang diteliti.⁸⁰ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.⁸¹

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di kelas V SDN 34 Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Observasi dilakukan untuk mengamati strategi yang digunakan guru saat mengajarkan tari Jepin Selendang.

⁷⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st edn (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁸⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 80.

⁸¹ Suardi Ismail Wekke and Dkk, *Metode Penelitian Sosial, Bandung*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 50.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁸² Dapat dipahami bahwa teknik wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui pertanyaan yang ditujukan kepada subjek. Adapun macam-macam wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*).
- b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)
- c. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*).⁸³

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara ini akan ditujukan kepada guru seni untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengajar tari Jepin Selendang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang yang tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis dapat berupa buku, arsip, catatan, jurnal, dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dalam

⁸² Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 61.

⁸³ Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap. and others, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makkasar: Penerbit Tahta Media Group, 2022), 6.

penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸⁴

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa nilai praktik tari peserta didik kelas V dan Perangkat Pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar. Dokumentasi yang peneliti gunakan juga berupa foto saat wawancara beserta tulisan hasil wawancara dan observasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.⁸⁵ Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan dari sumber lain pada berbagai fase penelitian dilapangan pada waktu yang berlainan.⁸⁶ Adapun macam-macam triangulasi yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.

⁸⁴ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, 73.

⁸⁵ Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 94.

⁸⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya⁸⁷

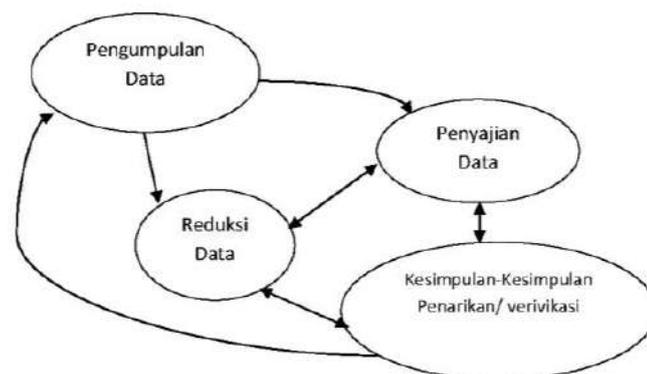
Penjamin keabsahan data dalam peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti melakukan penelitian sebanyak tiga kali.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dilapangan diperoleh maka selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, mengelola, serta menguraikan data yang telah di dapat supaya informasi yang dimiliki berguna untuk pengambilan keputusan. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:⁸⁸

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data (Miles, M. B. & Huberman, A. M., 1992)⁸⁹



⁸⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95-96.

⁸⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: CV. Ayakir Media Press, 2021), 161.

⁸⁹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, 1 st end (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992), 20.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dapat beri tindakan selanjutnya.⁹⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya pada data yang telah di peroleh. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

⁹⁰ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 150.

difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁹²

⁹¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, 16-20.

⁹² Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Analisis Data Kualitatif*, 1st edn (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SDN 34 Tulang Bawang Tengah

SDN 34 Tulang Bawang Tengah merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Tiyuh Candra Mukti, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1984. SDN 34 TBT merupakan sekolah Negeri milik Pemerintah Daerah. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SDN 4 Candra Kencana. SDN 34 TBT terletak di tempat yang strategis yaitu dipemukiman padat penduduk dan dekat dengan jalan utama penghubung antar kecamatan. Dari jalan raya menuju lokasi sekolah hanya berjarak 200 meter.

2. Visi , Misi dan Tujuan SDN 34 Tulang Bawang Tengah

a. Visi

“Mewujudkan Sekolah Berprestasi Indah, Nyaman dan Berbudaya Berdasarkan Iman dan Taqwa Serta Siap Melanjutkan Ke SMP.”

b. Misi

- 1) Pembinaan rohani menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- 2) Meningkatkan profesional guru

- 3) Menciptakan kerjasama yang harmonis kepada seluruh warga sekolah
 - 4) Menciptakan situasi belajar yang kondusif
 - 5) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
 - 6) Mengupayakan lingkungan selalu bersih, indah rindang, aman dan berbudaya
 - 7) Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah
 - 8) Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan diri siswa
- c. Tujuan Pendidikan
- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah
 - 2) Seluruh tenaga kependidikan bekerja secara profesional
 - 3) Seluruh warga sekolah dapat bekerjasama dalam rangka meningkatkan kemajuan sekolah
 - 4) Terciptanya situasi belajar yang kondusif
 - 5) Kegiatan sekolah didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai
 - 6) Menciptakan sekolah bersih, indah, aman, rindang dan berbudaya
 - 7) Warga sekolah mampu berdisiplin dan jujur
 - 8) Memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan hobi yang positif

Perumusan visi, misi dan tujuan sekolah di atas, menunjukkan adanya perencanaan tujuan dari sebuah organisasi dan target-target

tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut, serta cara-cara pencapaiannya yang terjabar dalam misinya.

3. Kondisi SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Kondisi SDN 34 Tulang Bawang Tengah pada saat diadakan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Identitas SDN 34 Tulang Bawang Tengah

- 1) Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
- 2) NPSN : 10809675
- 3) SK Pendirian Sekolah : TAHUN 1984
- 4) Tanggal SK Pendirian : 1984-01-01
- 5) Alamat Sekolah : Jln. Jendral Sudirman, Tiyuh Candra Mukti, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.
- 6) Status Sekolah : Negeri

b. Lokasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah

SDN 34 TBT beralamat di Jln. Jendral Sudirman, Tiyuh Candra Mukti, Kelurahan Candra Mukti, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Posisi Geografis yaitu Lintang (-4.6096) dan Bujur (105.1125). Sekolah ini berlokasi dibelakang Kantor Tiyuh Candra Mukti.

c. Sarana dan Prasarana SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Berdasarkan dokumentasi dan hasil observasi peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SDN 34 Tulang Bawang Tengah sudah permanen dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Kamar Mandi	2
6	Gudang	1
7	Rumah Dinas Guru	1
Total		13

Sumber: dokument SDN 34 Tulang Bawang Tengah

d. Data Guru dan Karyawan SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Guru memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan. Guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru atau tenaga kependidikan di SDN 34 Tulang Bawang Tengah dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2
Daftar Guru dan Pegawai SDN 34 Tulang Bawang Tengah

No	Nama	Jabatan
1	Fuad Dinata, S.Pd 198507042014071002	Kepala Sekolah
2	Ikhwanul Qorib, S.Pd	Guru Agama Islam
3	Sri Ekowati Susanti	Guru Agama Kristen
4	Nurhamid, S.Pd	Guru PJOK
5	Titik Andayani, S.Pd.SD 196701281993082001	Guru Kelas I
6	Nikmah, S.Pd 197707102022212005	Guru Kelas II
7	Maria Inga Agustina, S.Pd	Guru Kelas III/T.Kebersihan
8	Titis Piyani, S.Pd.SD 198111132014072003	Guru Kelas IV
9	Bekti Setiani, S.Pd	Guru Kelas V
10	Vinancia Sudarni, S.Pd.SD 196505181985032005	Guru Kelas VI
11	Tutut Ina Pertiwi, S.Pd	Operator/Guru BAL

Sumber: dokument SDN 34 Tulang Bawang Tengah

e. Data Jumlah Peserta Didik SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Pada saat diadakan penelitian, jumlah peserta didik SDN 34 Tulang Bawang Tengah Tahun 2024/2025 ialah 111 peserta didik. Adapun dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Keadaan Peserta didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

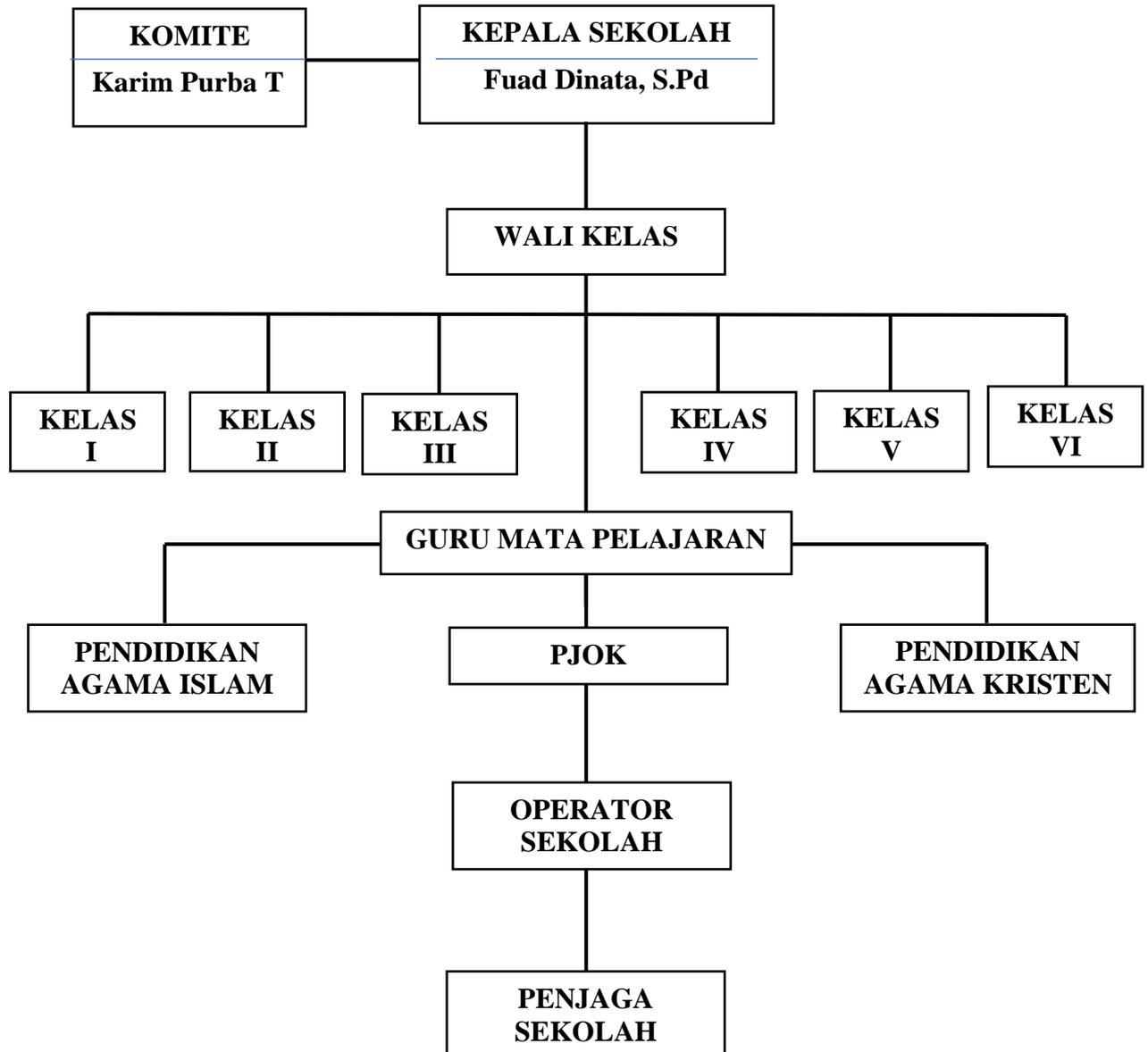
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat I	7	14	21
Tingkat II	9	12	21
Tingkat III	9	8	17
Tingkat IV	8	4	12
Tingkat V	11	5	16
Tingkat VI	14	10	24
Total	58	53	111

Sumber: dokument SDN 34 Tulang Bawang Tengah

4. Struktur Organisasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Struktur organisasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2024/2025, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh organisasi sebagai berikut:

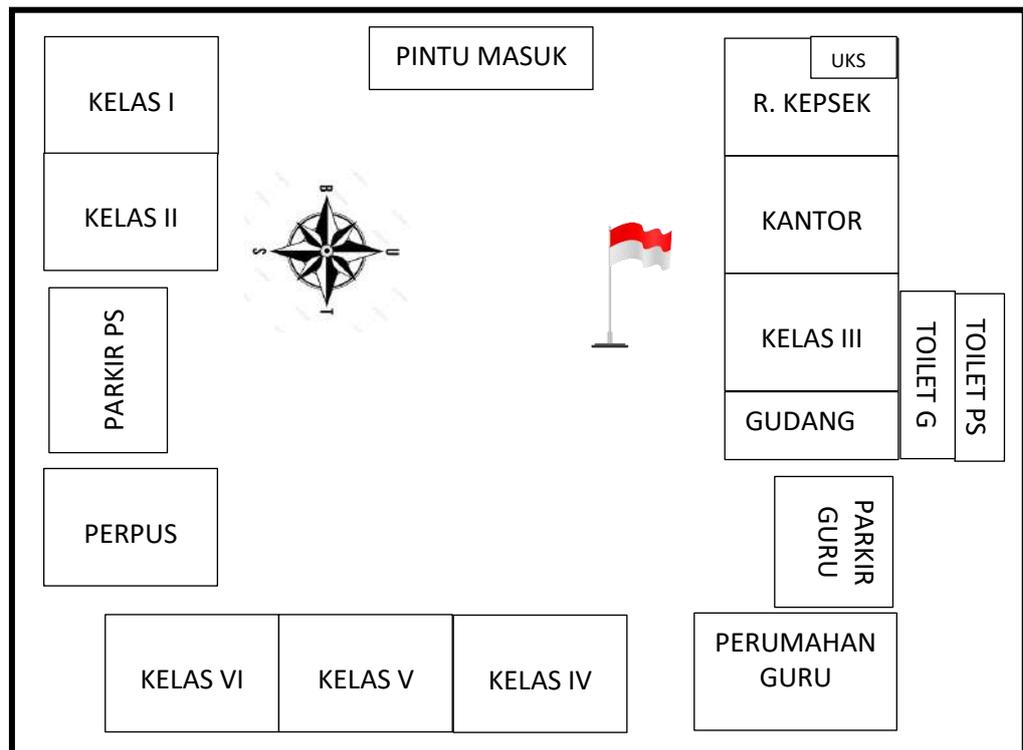
Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah



5. Denah Lokasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Deskripsi denah lokasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4. 2
Denah Lokasi SDN 34 Tulang Bawang Tengah



B. Temuan Khusus

1. Strategi Persiapan Pembelajaran Seni Tari

Strategi pembelajaran diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves to particular educational goal*.⁹³ Jadi, strategi pembelajaran yaitu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, sebelum memulai kegiatan pembelajaran langkah penting yang perlu dilakukan yaitu melakukan persiapan atau perencanaan. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai.

Rancangan pembelajaran dibuat dengan mempertimbangkan kegiatan atau susunan pembelajaran yang akan disampaikan di dalam kelas.⁹⁴ Modul dibuat oleh guru untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pada hari tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Ibu Bekti Setiani, S.Pd (wawancara, 13 Agustus 2024) selaku guru kelas V dan guru Seni Tari di SDN 34 TBT yaitu:

“sebelum saya melaksanakan pembelajaran yang pertamakali saya lakukan adalah membuat perangkat pembelajaran seperti modul sebagai pedoman saya saat mengajar nantinya”

Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan hasil observasi peneliti, guru tidak menunjukkan modul yang digunakan untuk mengajar tari jepin selendang. Sehingga pembelajaran kurang terarah dan membuat peserta didik melakukan kegiatan diluar pembelajaran.

⁹³ Nurhasanah and others, *Strategi Pembelajaran*, 2.

⁹⁴ Dwi Luspita Sari and others, 'Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', 2.3 (2024), 120–130.

Strategi yang digunakan oleh guru yaitu strategi Inquiri terbimbing. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara (7 November 2024) dengan Ibu Bekti, S.Pd selaku guru kelas V dan seni tari SDN 34 TBT menyatakan bahwa:

“sebenarnya pada setiap pembelajaran saya menggunakan banyak strategi yang telah disesuaikan dengan pelajaran dan materinya, namun pada pembelajaran seni tari ini saya menggunakan strategi inquiri”

Strategi menjadi bagian penting dari pembelajaran karena pembelajaran akan maksimal apabila dilakukan sesuai dengan struktur yang di tata rapi dan menemukan tujuan serta pengaplikasian.⁹⁵ Strategi yang baik dapat dilihat secara langsung terhadap perubahan peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Strategi pembelajaran erat kaitannya dengan kompetensi peserta didik, strategi tidak akan maksimal tanpa adanya tujuan dari kompetensi peserta didik yang ingin dicapai.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Bekti Setiani, S.Pd (wawancara, 7 November 2024) yang menyatakan:

“saya mengharapkan pada saat pembelajaran ini berakhir anak-anak sudah bisa menarikan tari jepin selendang ini, kemudian anak-anak bisa lebih percaya diri, dan juga untuk melatih konsentrasi mereka dalam belajar”

Hasil wawancara dengan beliau menunjukkan bahwa secara umum tujuan pembelajaran seni tari yaitu untuk mengasah keterampilan

⁹⁵ Nina Lamatenggo, ‘Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar’, *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94.

peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan serta pengalaman peserta didik tentang seni tari. Hal ini kurang sesuai dengan hasil observasi peneliti dikarenakan guru menggunakan strategi inquiri terbimbing sehingga peserta didik dituntut untuk dapat belajar tari sendiri untuk mengembangkan kemampuannya. Sehingga peserta didik kesulitan dalam menghafal dan memahami gerakan tari jepin selendang tersebut.

Pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menghafal gerakan tari yang diajarkan. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dapat di aplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung dampak dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini erat kaitannya dengan ranah psikomotorik peserta didik.

Ranah psikomotorik adalah keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pembelajaran dalam bentuk kegiatan fisik dan praktek secara langsung.⁹⁶ Kegiatan tersebut dapat meningkatkan pola aktivitas peserta didik untuk lebih aktif secara langsung dan melakukan praktek kebudayaan yaitu tari dalam pembelajaran seni tari. Hal ini

⁹⁶ Lucia Hermin Winingsih, Erni Hariyanti, and Lisna Sulinar Sari, *Penguatan Ranah Psikomotorik Bagi Siswa Sekolah Dasar*, 1st edn (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi, 2020), 3.

tentunya akan membawa dampak positif bagi peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Strategi pengelolaan Pembelajaran Seni Tari

Guru menerapkan proses pengelolaan yang hampir sama pada masing-masing kelas. Namun tidak dipungkiri juga guru terkadang harus memberikan tindakan pengelolaan yang berbeda dengan menyesuaikan karakteristik kelas yang terlihat pada perilaku peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menyangkut latar belakang, kondisi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut.

Temuan pada saat melaksanakan penelitian yang berlangsung pada tanggal (14 November 2024) dikelas V tersebut, strategi pendekatan yang dilakukan guru seni tari yaitu dengan mengarahkan peserta didik sejak awal dengan beberapa instruksi, seperti mengajukan beberapa pertanyaan untuk menarik minat peserta didik agar kondusif dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Didalam kelas tersebut peserta didik lebih aktif berdiskusi sendiri diluar materi yang sedang diajarkan oleh guru. Maka guru juga mensiasati dengan cara satu persatu kelompok tampil untuk menari dan peserta didik lainnya diminta untuk menilai temannya yang sedang menampilkan tariannya. Dengan seperti itu diharapkan peserta didik yang belum maju akan memperhatikan temannya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Bekt Setiani, S.Pd (wawancara, 7 November 2024) yang menyatakan:

“yang saya lakukan agar kelas tetap kondusif saat pembelajaran dimulai saya meminta satu-satu kelompok maju dan meminta yang lain untuk memperhatikan dan menilai temannya”

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Pengelolaan Kelas



Sumber: Dokumentasi di Kelas V SDN 34 TBT

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa strategi yang digunakan guru dalam mengelola kelas masih belum efektif dalam mengkondisikan peserta didik. Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru, berdiskusi sendiri dan bahkan bermain di dalam kelas.

Pengelolaan kelas lainnya, dapat dilihat pada kebiasaan guru dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan pada pesera didik mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada setiap awal pembelajaran dimulai guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa daya serap peserta didik terhadap materi yang pernah disampaikan. Seperti yang dikemukakan oleh peserta didik kelas V yaitu Satria Ridho Al'Fatih dan beberapa peserta didik lainnya yang

mengungkapkan bahwa pada awal pembelajaran guru biasanya memberi pertanyaan tentang materi minggu lalu dan meminta mempraktikkan gerakan yang sudah diajarkan. Pertanyaan dilontarkan dimaksudkan untuk memastikan peserta didik telah siap mengikuti materi pelajaran selanjutnya.

Gambar 4. 4
Guru Mengajukan Pertanyaan Kepada Peserta didik



Sumber: Dokumentasi di Kelas V SDN 34 TBT

Gambar diatas memperlihatkan bahwa sebelum guru melanjutkan pembelajaran, guru akan menanyakan materi dan meminta peserta didik mempraktikkan gerakan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru mencapai tujuan pembelajaran ini, guru menggunakan strategi inquiri dengan tahapan seperti berikut:

- a. Tahap awal, guru mempersiapkan alat dan media yang diperlukan.

Guru memperkenalkan materi kepada peserta didik. Guru mendemonstrasikan tarian dengan bantuan video dan pengeras suara.

- b. Tahap inti, guru membagi kelompok siswa yang berjumlah 4 dan 6 peserta didik setiap kelompok. Guru membagi acak peserta didik, dengan tujuan agar dalam pembagian kelompok guru bersikap adil

terhadap peserta didik. Setelah kelompok terbentuk, guru menjelaskan bahwa setiap kelompok merupakan satu kelompok tari. Kemudian setiap kelompok berlatih menari Tari Jepin Selendang dengan bantuan guru.

- c. Tahap penutup, guru menanyakan pengalaman peserta didik dalam belajar, menanyakan kesulitan peserta didik, mengevaluasi, dan memberikan arahan kepada peserta didik.

Strategi inquiri diterapkan dengan tujuan agar peserta didik mendapat pengalaman belajar yang dibutuhkan peserta didik seperti mengasah kreatifitas peserta didik. Terkait dengan pembelajaran seni tari di SDN 34 TBT peran guru dalam pengelolaan kelas selama proses pembelajaran terlihat ketika guru memberikan motivasi kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dengan nasehat-nasehat agar semangat peserta didik tetap terjaga hingga akhir pembelajaran.

3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Seni Tari

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran cara lain yang digunakan seorang guru dalam mengajar peserta didiknya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran perlu menggunakan media yang menarik yang tentu saja harus mempermudah proses peserta didik dalam menangkap informasi dari guru.⁹⁷ Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, guru

⁹⁷ Septy Nurfadhillah and others, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 243–255.

mengatur ketersediaan sarana pendukung sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian (14 November 2024) di kelas V SDN 34 TBT sedang melaksanakan pembelajaran seni tari yaitu tarian Jepin Selendang tari tradisional Kalimantan Barat. Pada saat pembelajaran guru menyiapkan pengeras suara atau *speaker* dan video dari laptop untuk mendukung proses pembelajaran. Pengeras suara dan laptop digunakan untuk mengenalkan dan mendengarkan instrumen dari tari Jepin Selendang.

Pengeras suara milik sekolah kurang memenuhi dikarenakan harus bergantian dengan kelas lainnya, sehingga guru mensiasati dengan menggunakan pengeras suara milik pribadi yang berukuran kecil, sehingga suara yang dihasilkan tidak terlalu terdengar atau kurang maksimal. Guru juga menggunakan laptop untuk menunjukkan video gerakan tari Jepin Selendang sehingga tidak semua peserta didik dapat melihat video tersebut secara maksimal. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa guru jarang bahkan hampir tidak pernah menggunakan proyektor dalam proses pembelajaran salah satunya seni tari. Guru hanya menggunakan laptop atau handphone saja sebagai media didalam kelas.

Gambar 4. 5
Penyediaan Media Pembelajaran Tari



Sumber: Dokumentasi di Kelas V SDN 34 TBT

Guru menyediakan sarana pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik, ini berpengaruh pada peserta didik yang bersangkutan agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Kurangnya properti pendukung tari seperti selendang juga menjadi sebuah kendala dalam proses pembelajaran. Maka guru mengintrupsikan kepada peserta didik agar membawa selendang sendiri-sendiri, namun hal ini tidak diwajibkan agar tidak membebani peserta didik. Guru juga menyiapkan selendang untuk digunakan bagi peserta didik yang tidak bisa membawa.

Gambar 4. 6
Peserta didik Membawa Selendang



Sumber: Dokumentasi di Kelas V SDN 34 TBT

Dapat dilihat pada gambar sebelah kiri diatas bahwa guru mengintrupsikan kepada peserta didik melalui *group whatsapp* untuk membawa selendang ke sekolah. Dan pada gambar sebelah kanan terlihat peserta didik tengah memakai selendang yang telah ia bawa dengan di bantu oleh temannya.

Keberhasilan suatu strategi pada dasarnya membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan media ketika diperlukan juga menunjukkan terdapatnya kesiapan pembelajaran yang baik pula. Pernyataan guru seni tari pada kesempatan wawancara pada tanggal 7 November 2024 menjelaskan bahwa ketersediaan media disekolah sudah mendukung pembelajaran dan juga guru secara langsung dapat mendemonstrasikan tarian Jepin Selendang.

Dalam hal ini strategi pembelajaran diterapkan guru menyangkut bagaimana cara guru memanfaatkan bahan-bahan dan media pembelajaran agar para peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran dalam rangka memperoleh kompetensi-kompetensi tertentu sehingga menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam seni tari.

4. Strategi Penerapan Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Seni Tari

Strategi pembelajaran juga harus memiliki metode-metode pilihan untuk membuat pembelajaran tersampaikan secara inti dengan maksud yang jelas serta lugas. Sesuai dengan hasil observasi strategi pembelajaran tidak akan efektif jika tidak terstruktur, struktur didalamnya

mencakup mengenai metode-metode pembelajaran yang dirasa mudah dan cocok dilakukan oleh guru seni tari. Metode tersebut dapat bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh.

Adapun metode-metode yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah yang dilakukan pada saat awal membuka pelajaran, diskusi dilakukan dalam melakukan tarian berkelompok, dan juga demonstrasi yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan gerakan tari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Bekti Setiani S.Pd (wawancara, 7 November 2024) yang menyatakan bahwa:

“saat pembelajaran sebenarnya metode yang saya gunakan bervariasi menyesuaikan peserta didik pada hari tersebut, namun yang biasa saya gunakan yaitu metode diskusi dan demonstrasi”

Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan peserta didik kelas V yang bernama Esyza Zein Payra dan beberapa peserta didik lainnya (wawancara, 7 November 2024) yang menyatakan:

“waktu belajar tari Ibu Bekti juga ikut nari”

Pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Namun terlihat bahwa guru hanya mendemonstrasikan gerakan awal tari, gerakan selanjutnya peserta didik di instruksikan untuk melihat video dan mengikutinya. Kemudian guru membenahi gerakan yang kurang sesuai.

Gambar 4.7
Proses Pembelajaran Tari Jepin Selendang



Sumber: Dokumentasi di Kelas V SDN 34 TBT

Berdasarkan gambar diatas guru memberikan contoh dan instruksi kepada peserta didik. Sebenarnya metode demonstrasi sangat relevan dengan capaian pembelajaran dalam ranah keterampilan karena adanya pengalaman sosial secara langsung dan kegiatan nyata untuk dipraktikkan dan diaplikasikan secara langsung oleh peserta didik. Namun metode demonstrasi akan lebih efektif apabila menambahkan metode-metode baru atau mengkombinasikan metode yang sering digunakan dengan metode yang lebih menarik dan membuat peserta didik mengerti dengan penjelasan guru.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran tidak bisa hanya menggunakan satu metode saja. Metode digunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal dan cara bagi guru dalam menyajikan materi kepada peserta didik.⁹⁸

⁹⁸ Maria Ulfa and Saifuddin, 'Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran', *Suhuf*, 30 (2018), 35–56.

Guru harus menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan karena tidak semua peserta didik SDN 34 TBT memiliki antusias dan kemampuan yang sama dalam mengikuti pelajaran seni tari, seperti contoh dalam tari Jepin Selendang, setiap peserta didik memiliki kesulitan masing-masing. Disinilah guru menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran terutama pendekatan untuk pemecahan masalah kesulitan belajar peserta didik seperti kesulitan dalam mempraktikkan tari.

Selain guru membantu dan mengarahkan peserta didik, guru juga mengelompokkan peserta didik secara heterogen agar mereka bisa saling bekerja sama. Guru juga berlaku sebagai model dalam pembelajaran, saat menyampaikan materi guru juga ikut mendemonstrasikan gerakan tariannya agar mempermudah peserta didik dalam mengingat setiap gerakan.

5. Strategi Evaluasi Pembelajaran Seni Tari

Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan peserta didik dalam belajar, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan peserta didik, dan juga mengukur kesuksesan guru dalam mengajar.⁹⁹ Evaluasi hasil belajar disamping memperlihatkan kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran berlangsung juga dilakukan dengan mengadakan ulangan harian dan praktek. Guru memberikan informasi

⁹⁹ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri, 'Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2020), 244–257.

kepada peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Sebagai bagian dari strategi evaluasi pembelajaran guru juga berperan melakukan evaluasi pengajaran. Dalam kegiatan ini, guru seni tari SDN 34 TBT memberikan penilaian dalam teori dan praktek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni tari pada tanggal 7 November 2024 menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan setelah materi telah diberikan. Selain itu juga penilaian yang bersifat universal yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pada observasi yang telah dilakukan dikelas V, guru mengadakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk praktik.

Guru mengecek absensi peserta didik dan juga kesiapan peserta didik. Setelah peserta didik siap, barulah kegiatan evaluasi pembelajaran dimulai, setiap kelompok menunjukkan tariannya. Guru melakukan evaluasi secara keseluruhan dengan menggunakan pedoman penilaian saat semua peserta didik melakukan praktek menari. Guru menilai kreatifitas peserta didik, ekspresi dan juga komposisi atau kekompakan peserta didik. Peserta didik yang mencapai nilai 70 dinyatakan lulus.

Gambar 4. 8
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran



Sumber: Dokumentasi di kelas V SDN 34 TBT

Hasil observasi yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa guru telah melakukan sebuah evaluasi pembelajaran yaitu praktek tari. Diadakannya evaluasi praktek setiap materi selesai diberikan, dan tes universal yaitu ujian tengah semester dan ujian semester. Dengan adanya evaluasi di setiap pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengingat setiap gerakan. Namun ternyata hal tersebut belum mampu membuat peserta didik bisa melakukan gerakan tari jepin selendang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan khusus yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai strategi pembelajaran Tari Jepin Selendang di Kelas V SDN 34 TBT maka terdapat lima temuan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran langkah penting yang perlu dilakukan yaitu melakukan persiapan atau perencanaan. Modul dibuat oleh guru untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pada hari tersebut. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pembelajaran seni tari di kelas V SDN 34 TBT ini dimulai dari tahap perencanaan, dalam proses ini guru merencanakan terlebih dahulu penyusunan persiapan mengajar mencakup modul.

Dalam modul tersebut guru menetapkan strategi, metode, media yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Namun dalam proses pembelajarannya guru tidak menggunakan modul sebagai pedoman dalam mengajar sehingga pembelajaran kurang terarah seperti guru menjelaskan gerakannya terlebih dahulu setelah itu barulah guru dan peserta didik menyiapkan media yang akan di gunakan hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami dan menghafal setiap gerakan tarian yang di pelajarnya.

Strategi yang digunakan guru dalam mengajar tari jepin selendang ini adalah strategi Inquiri. Strategi pembelajaran inquiry merupakan strategi

yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Sehingga dalam proses pembelajarannya peserta didik di tuntut untuk dapat belajar tari sendiri untuk mengembangkan kemampuannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru yang tidak menggunakan modul sebagai pedoman dalam mengajar dan juga strategi yang kurang sesuai dengan materi mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami dan menghafal setiap gerakan dari tari jepin selendang tersebut.

2. Pengelolaan Pembelajaran

Guru menerapkan proses pengelolaan yang hampir sama pada masing-masing kelas. Namun tidak dipungkiri juga guru terkadang harus memberikan tindakan pengelolaan yang berbeda dengan menyesuaikan karakteristik kelas yang terlihat pada perilaku peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menyangkut latar belakang, kondisi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut.

Dalam pembelajaran seni tari di kelas V SDN 34 TBT, pada pelaksanaan ini guru sebagai *fasilitator* dan *leader* dalam kelas. Guru mengelola kelas dengan menyesuaikan karakteristik kelas yang terlihat pada perilaku peserta didik yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian Di kelas V SDN 34 TBT tersebut peserta didik lebih aktif berdiskusi sendiri diluar materi yang sedang diajarkan oleh guru. Maka guru mensiasatinya dengan cara satu persatu kelompok tampil untuk menari dan peserta didik lainnya diminta untuk menilai temannya yang sedang menampilkan

tariannya. Dengan seperti itu diharapkan peserta didik yang belum maju akan memperhatikan temannya.

Namun cara tersebut nampaknya kurang efektif didalam kelas, peserta didik yang di minta menilai temannya justru tidak memperhatikan dan asik berbincang dengan teman lainnya, sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan guru menjadi kurang fokus untuk mengajarkan tari kepada kelompok yang sedang maju.

3. Penggunaan Media

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran cara lain yang digunakan seorang guru dalam mengajar peserta didiknya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran seni tari di kelas V SDN 34 TBT guru menyiapkan pengeras suara atau *speaker* dan video dari laptop untuk mendukung proses pembelajaran. Pengeras suara dan laptop digunakan untuk mengenalkan dan mendengarkan instrumen dari tari Jepin Selendang.

Pengeras suara milik sekolah kurang memenuhi dikarenakan harus bergantian dengan kelas lainnya, sehingga guru mensiasati dengan menggunakan pengeras suara milik pribadi yang berukuran kecil, sehingga suara yang dihasilkan tidak terlalu terdengar atau kurang maksimal. Guru juga menggunakan laptop untuk menunjukkan video gerakan tari Jepin Selendang sehingga tidak semua peserta didik dapat melihat video tersebut secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya sarana yang ada membuat peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi yang di jelaskan. Begitupun dalam pembelajaran seni tari di SDN 34 TBT.

4. Penerapan Metode, Model dan Pendekatan

Strategi pembelajaran juga harus memiliki metode-metode pilihan untuk membuat pembelajaran tersampaikan secara inti dengan maksud yang jelas serta lugas. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran seni tari di kelas V SDN 34 TBT yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan pada saat awal membuka pelajaran, diskusi dilaksanakan dalam melakukan tarian berkelompok, dan juga demonstrasi yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan tiap gerakan tari.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa guru hanya mendemonstrasikan gerakan awal tari, gerakan selanjutnya peserta didik di instruksikan untuk melihat video dan mengikutinya. Kemudian guru membenahi gerakan yang kurang sesuai. Hal tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam melakukan gerakan tarian jepin selendang.

5. Evaluasi Pembelajaran

Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan peserta didik dalam belajar, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan peserta didik, dan juga mengukur

kesuksesan guru dalam mengajar. Seni tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 dilakukan berdasarkan proses dengan menggunakan cara pertanyaan lisan dikelas, ulangan harian bentuk essay, tugas individu dan praktik. Dalam evaluasi keterampilan guru mengukur kreatifitas, ekspresi, dan komposisi semua peserta didik.

Dengan adanya evaluasi di setiap pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengingat setiap gerakan. Namun ternyata hal tersebut belum mampu membuat peserta didik mengingat gerakan tari jepin selendang.

Mencermati hasil temuan diatas dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan haruslah efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan strategi yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ahmad Tafsir mengungkapkan bahwa tugas utama dari guru adalah pencapaian tujuan pengajaran. Adapun tugas guru yaitu, Membuat persiapan mengajar, Mengajar, dan Mengevaluasi. Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa guru memiliki tugas penting dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah tugas ini jelas dan dilaksanakan dengan baik, barulah guru dituntut melaksanakan tugas-tugas mendidik lainnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 Tulang Bawang tengah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di kelas V SDN 34 TBT guru menggunakan strategi Inquiri dalam mengajarkan tari Jepin Selendang. Teridentifikasi terdapat lima tahapan yang dilakukan oleh seorang guru yaitu strategi persiapan pembelajaran yaitu guru menyiapkan bahan ajar berupa modul sebelum melaksanakan pembelajaran. Strategi pengelolaan pada kelas, bagaimana guru mengelola kelas dengan menyesuaikan perilaku anak yang berbeda-beda. Strategi penggunaan media, guru menggunakan media berupa pengeras suara dan video dalam pembelajaran tari. Strategi metode, model dan pendekatan pembelajaran, metode yang digunakan dalam mengajar tari ini yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi. Yang terakhir strategi evaluasi pembelajaran, dalam evaluasi keterampilan menari guru mengukur kreatifitas, ekspresi, dan komposisi semua peserta didik.

Hasil nya bahwa guru telah melakukan semua tahapan strategi tersebut, hanya saja dalam pelaksanaannya kurang maksimal sehingga banyak peserta didik yang kesulitan dalam menari kan tari jepin selendang.

B. SARAN

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, maka diajukan saran-saran untuk strategi pembelajaran yang baik yaitu:

1. Bagi guru seni tari agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan maksimal. Sebagai seorang guru, hendaknya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik.
2. Bagi para peneliti lain yang meneliti disekolah yang sama, maka disarankan untuk meneliti kegiatan ekstrakuler seni tari, karena hal tersebut belum dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini disebabkan keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn. Makassar: CV. Ayakir Media Press, 2021.
- Adib, Muhammad, Imma Fretisari, Program Studi, and Pendidikan Seni, 'Struktur Gerak Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11.2 (2022)
- Anam, Nova Khairul, and Fitri Hariwahyuni, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa SDN 2 Banjarejo', *Jurnal Ibtida*, 2.2 (2021)
- Anasta, Non Dwishiera Cahya, and Diah Kusumawardani Wijayati, *Buku Panduan Guru Seni Tari SMP Kelas VII*, ed. by Indah Ariani, 1st edn. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- Anggraini, Dwi, Hasnawati Hasnawati, Yusnia Yusnia, and Neza Agusdianita, 'Peningkatan Keterampilan Gerak Tari Siswa SD Melalui Pelatihan Tari Sekapur Sirih', *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.3 (2023)
- Ansar, Sitti dkk, 'Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng', *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2020
- Asmarani, Ratih, *Pendidikan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru SD/MI, Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 1st edn. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2020.
- Candra, Ronald, and Mutia Tanseba Andani, 'Lagu My Heart Will Go On Sebagai Materi Pembelajaran Pianika Di Kelas XI SMA', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.4 (2022)
- Danuri, and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 1st edn. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019.
- Destrinelli, D, and L Leony, 'Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019)
- Diana, N, W.I Mustika, and R Hidayatullah, 'Strategi Pembelajaran Tari Muli Siger Di Ekstrakurikuler SMP Negeri 27 Bandarlampung', *Jurnal Seni Dan Pembelajaran*, 10.4 (2019), 1–7
- Sidiq, Umar, and Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st edn. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Hanifa, Isra, and Fuji Astuti, 'Perbedaan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Multimedia Interaktif Dengan Media Konvensional Pada Siswa Di SMP N 1 Talamau', *Jurnal Sendratasik*, 11.3 (2022), 393
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, 1st edn. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairan Harahap, Herman, and Nur Arisah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn. Makkasar: Penerbit Tahta Media Group, 2022.
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Hasrifayanti, Hariany Idris, and Sahade, 'Pengaruh Strategi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Selayar The Effect of Teaching Strategies on Student Learning Outcomes at Vocational High Schools in Selayar Regency', *Pinisi Jurnal Of Education*, 3.4 (2023)
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn. Solok Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Heni dan Fery, *Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019.
- Pastika, I Gede Tilem, and Sukerni, Ni Made, 'Strategi Pembelajaran Tari Bali Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Taman Giri Agung Denpasar', *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2022)
- Khuluqo, El Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.
- Kulowani, Raden Ajeng Shafna, and Irwansyah - Irwansyah, 'Strategi Guru Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Nias Di Smpn 3 Sunggal', *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 10.1 (2021), 130
- Kusuma, Jaka Wijaya, Dhanan Abimanto, Yuyun Dwi Haryanti, and Qoidul Khoir, *Strategi Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023)
- Lamatenggo, Nina, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar', *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94
- Lisdiana, Anita, *Strategi Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran Biologi*, 1st edn. Metro: CV. Laduny Alifatama, 2023.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri, 'Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*,

2.2 (2020), 249–61

- Mawati, Arin Tentrem, Rosmita Sari Siregar, Ahmad Fauzi, Friska Juliana Purba, Sinaga Kelly, La Ili, and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mislan, and Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran, Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, ed. by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, *Yogyakarta Press*, 1st edn. Yogyakarta, 2020.
- Nada salwa, Jumrah, and Rifki Ayu Rosmita, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Seni Tari Anak Usia Dini Di Paud Ceria Desa Rempung Lombok Timur', *Islamic EduKids*, 4.1 (2022)
- Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nasution, Wahyudin nur, and Asnil Aidah Ritonga, *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsepdiri Dan Hasil Belajar Sejarah, Journal of Chemical Information and Modeling*, 1st edn. Medan: CV. Widya Puspita, 2019.
- Ningrum, Dannisa Alfrida, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ektrakurikuler Di SMK Antartika 2 Sidoarjo', *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12.2 (2023)
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 243–55
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, and Syafrimen, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn. Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka, 2019.
- Oktarina, Dwi, Ismunandar, and Winda Istiandini, 'Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simpang Di Kota Pontianak Kalimantan Barat', *Jurnal Hasil Riset*, 2015, 2
- Pranadewi, A.A.M, I.W Mustika, and G.A.M.D Lestari, 'Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Strategi Inkuiri Deduksi Terbimbing Pada Ektrakurikuler Di SMA Negeri 11 Bandar Lampung', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1.2 (2020), 1–10
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahman, Arief Aulia, *Strategi Belajar Mengajar Matematika, Buku*, 1st edn. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Rianta, I Made, Hendra Santosa, and I Ketut Sariada, 'Estetika Gerak Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong, Seririt, Buleleng, Bali', *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34.3 (2019), 285–393
- Rifai, Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021
- Rochmania, Desty Dwi, Ratih Asmarani, and Muhammad Nuruddin, *Seni Tari Dan Gerak Dasar (Pendidikan Tari Anak SD)*, 1st edn. Jombang: Penerbit CV. Ainun Media, 2023.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Adnan Mohsmmad Latief, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1st edn. Yogyakarta: Erhaka Utama Yogyakarta, 2020.
- Saleh, Sirajuddin, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Analisis Data Kualitatif*, 1st edn. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*. Medan: CV. Nuranni Borneo, 2019.
- Sari, Dwi Luspita, Maya Amarta, Rifin Rifin, and Mustafiyanti Mustafiyanti, 'Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', 2.3 (2024), 120–30
- Sari, Eka Nofita, Muflikhul Khaq, and Arum Ratnaningsih, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menari Pada Materi Menari Tradisional Menggunakan Model STAD Kelas IV SD Negeri Korowelang Tahun Ajaran 2020 / 2021', 4.1 (2023)
- Sari, Elwis Nirmala, Gede Eka, Puja Dyatmika, Ni Putu, and Sasmika Dewi, 'Strategi Guru Dalam Mempertahankan Minat Belajar', *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01.01 (2021)
- Saskia, Nanda Laras, and Yuliasma Yuliasma, 'Strategi Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 8 Kota Padang', *Jurnal Sendratasik*, 10.4 (2021)
- Setyawati, Alfina, Hartono Hartono, and Deasylina Da Ary, 'Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tari Bendrong Lesung Pada PAUD Terpadu Anak Bangsa Cilegon', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023)
- Silvana, Andina, Ismunandar, and Regaria Tindarika, 'Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Seni Tari*, 07.01 (2019)

- Subandi, 'Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan', *Harmonia*, 11.19 (2011), 173–79
- Syaidah, Hanif Rismillatus, and Eka Yulyawan Kurniawan, 'Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Sdn Kosambi I Kabupaten Tangerang', *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2.1 (2021), 1
- Toruan, Jitu Halomoan Lumban Toruan, *Evaluasi Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka*, 1st edn (Cipedes Tasikmalaya: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023)
- Ulfa, Maria, and Saifuddin, 'Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran', *Suhuf*, 30 (2018), 35–56
- Wekke, Suardi Ismail, and Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 1st edn. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019.
- Wibowo, Nugroho, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016), 133
- Winingsih, Lucia Hermin, Erni Hariyanti, and Lisna Sulinar Sari, *Penguatan Ranah Psikomotorik Bagi Siswa Sekolah Dasar*, 1st edn. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi:, 2020.
- Yudhaningtyas, Sesaria Prima, Hartini, and Sofia Nur Afifah, *Pengantar Seni Tari Dan Gerak Dasar*, ed. by B. Marsetyo Suwarno, 1st edn. Jawa Timur: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2022.
- Zahra, Sofia, Sarah Nabila, Hilyatul Ulya, Nazwa Afifah, and Hilda Zahra Lubis, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Dan Musik Di TK Miftahul Jannah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024)
- Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–53

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran tari jepin selendang di kelas V SDN 34 TBT.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Instrumen observasi Guru

NO	LANGKAH	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
			IYA	TIDAK
1.	Persiapan	Kesiapan guru dalam mengajar		
		Menyediakan perangkat pembelajaran dan peralatan yang diperlukan dalam proses pembelajaran tari		
2.	Pelaksanaan	Memberikan apersepsi		
		Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Penguasaan materi pelajaran		
		Penggunaan strategi yang sesuai materi		
		Pengulasan materi di minggu lalu		

		Guru mendemonstrasikan gerakan tarian satu persatu dan peserta didik mengikuti		
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih sendiri		
		Memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari		
3.	Evaluasi	Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik		
		Memotivasi Peserta didik agar terus belajar di rumah		
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		
		Menutup kegiatan pembelajaran		

2. Instrumen observasi Peserta didik

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (membawa properti tari yang diperintahkan oleh guru)	
2.	Kegiatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung	
3.	Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	
4.	Ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran tari	

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru kelas V serta lima peserta didik kelas V, guna memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran tari Jepin Selendang di kelas V SDN 34 TBT.
2. Peneliti memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan wawancara dan merekamnya apabila dibutuhkan.
3. Peneliti mencatat serta merekam hasil wawancara selama proses berlangsung.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru kelas V

- a. Indikator

Kemampuan menari peserta didik serta Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar tari jepin selendang dikelas V SDN 34 TBT

- b. Pertanyaan

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan menari peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kemampuan menari anak kelas V bu?2. Adakah kesulitan atau kendala yang ibu alami saat mengajarkan tari?3. Bagaimana ibu menyikapi anak yang sulit untuk menghafalkan gerakan?	

<p>Strategi Guru dalam Mengajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Ibu selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar sebelum mengajar? 5. Apa strategi yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 6. Apa pertimbangan ibu sebelum membuat strategi tersebut? 7. Apakah Ibu menyediakan media pada saat proses pembelajaran tari? 8. Apa metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 9. Kekurangan apa yang dirasakan ketika menggunakan metode pembelajaran tersebut? 10. Apa capaian yang ibu harapkan setelah pembelajaran tari ini selesai? 11. Apa alasan ibu mengajar tari jepin selendang? 12. Bagaimana reaksi peserta didik saat diberikan materi ini? 	
-------------------------------------	--	--

2. Wawancara kepada peserta didik kelas V

a. Indikator

Minat peserta didik dalam pembelajaran tari.

b. Pertanyaan

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Berikut data yang diperoleh peneliti:

1. Profil SDN 34 TBT
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 34 TBT
3. Struktur Organisasi SDN 34 TBT
4. Data keadaan Guru dan Peserta didik SDN 34 TBT
5. Data sarana dan prasarana SDN 34 TBT
6. Foto proses observasi dan wawancara

Mengetahui,
Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

Metro, 18 Oktober 2024
Mahasiswa



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

Lampiran 2 Hasil Observasi Guru

INSTRUMEN OBSERVASI GURU STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis / 14 November 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom IYA/TIDAK sesuai dengan hasil pengamatan!

NO	LANGKAH	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
			IYA	TIDAK
1.	Persiapan	Kesiapan guru dalam mengajar	✓	
		Menyediakan perangkat pembelajaran dan peralatan yang diperlukan dalam proses pembelajaran tari	✓	
2.	Pelaksanaan	Memberikan apersepsi		✓
		Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		Penguasaan materi pelajaran	✓	
		Penggunaan strategi yang sesuai materi		✓
		Pengulasan materi di minggu lalu		✓
		Guru mendemonstrasikan gerakan tari satu persatu dan peserta didik mengikuti	✓	
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih sendiri	✓	
		Memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari		✓
3.	Evaluasi	Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik		✓

		Memotivasi Peserta didik agar terus belajar di rumah		✓
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
		Menutup kegiatan pembelajaran	✓	

Mengetahui,
Observer



Bekti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 14 November 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

INSTRUMEN OBSERVASI GURU
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

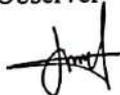
Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Selasa / 13 Agustus 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom IYA/TIDAK sesuai dengan hasil pengamatan!

NO	LANGKAH	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
			IYA	TIDAK
1.	Persiapan	Kesiapan guru dalam mengajar	✓	
		Menyediakan perangkat pembelajaran dan peralatan yang diperlukan dalam proses pembelajaran tari	✓	
2.	Pelaksanaan	Memberikan apersepsi		✓
		Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		Penguasaan materi pelajaran	✓	
		Penggunaan strategi yang sesuai materi		✓
		Pengulasan materi di minggu lalu	✓	
		Guru mendemonstrasikan gerakan tarian satu persatu dan peserta didik mengikuti		✓
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih sendiri	✓	
		Memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari	✓	
3.	Evaluasi	Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik		✓

	Memotivasi Peserta didik agar terus belajar di rumah		✓
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran	✓	

Mengetahui,
Observer



Bekti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 13 Agustus 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

INSTRUMEN OBSERVASI GURU
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Kamis / 18 Juli 2024

Berilah tanda centang (✓) pada kolom IYA/TIDAK sesuai dengan hasil pengamatan!

NO	LANGKAH	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
			IYA	TIDAK
1.	Persiapan	Kesiapan guru dalam mengajar	✓	
		Menyediakan perangkat pembelajaran dan peralatan yang diperlukan dalam proses pembelajaran tari	✓	
2.	Pelaksanaan	Memberikan apersepsi	✓	
		Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		Penguasaan materi pelajaran	✓	
		Penggunaan strategi yang sesuai materi	✓	
		Pengulasan materi di minggu lalu		✓
		Guru mendemonstrasikan gerakan tarian satu persatu dan peserta didik mengikuti		✓
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih sendiri	✓	
		Memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari		✓
3.	Evaluasi	Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik	✓	

		Memotivasi Peserta didik agar terus belajar di rumah	✓	
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		✓
		Menutup kegiatan pembelajaran	✓	

Mengetahui,
Observer



Bekti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 10 Juli 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

Lampiran 3 Hasil Observasi Peserta Didik

INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis / 14 November 2024

Berilah catatan pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan aspek yang diamati!

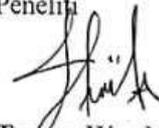
NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (membawa properti tari yang diperintahkan oleh guru)	Hanya ada beberapa Peserta didik yang siap untuk belajar tari Jepin Selendang. Hanya sedikit Peserta didik yang membawa Properti sesuai dengan Perintah guru.
2.	Kegiatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung	Masih banyak Peserta didik yang tidak memperhatikan dan asik bermain sendiri.
3.	Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Penayangan video dari laptop membuat Peserta didik yang dibelakang tidak terlihat.
4.	Ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran tari	Sebagian besar antusias saat Pelajaran tari, Namun kurang kondusif.

Mengetahui,
Guru kelas V



Bekti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 14 November 2024
Peneliti



Tensva Wardani
NPM. 2101031033

**INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa / 13 Agustus 2024

Berilah catatan pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan aspek yang diamati!

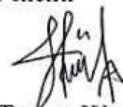
NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (membawa properti tari yang diperintahkan oleh guru)	Peserta didik terlihat siap untuk mengikuti pelajaran seperti menyiapkan speaker dan tempat untuk menari.
2.	Kegiatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan instrumen tari Jepin Selendang dengan hikmat.
3.	Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Peserta didik hanya mendengarkan instrumen tanpa melihat gerakannya.
4.	Ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran tari	Peserta didik terlihat kurang tertarik dengan tari ini seolah mendengar instrumennya.

Mengetahui,
Guru kelas V



Bakti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 13 Agustus 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

**INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Sekolah : SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Kamis / 18 Juli 2024

Berilah catatan pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan aspek yang diamati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (membawa properti tari yang diperintahkan oleh guru)	Banyak Peserta didik yang tidak membawa Properti, dan kelas belum ditata untuk praktik menari
2.	Kegiatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung	Awal Pembelajaran Peserta didik masih kondusif dan memperhatikan, tapi semakin lama banyak Peserta yang bosan.
3.	Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Peserta didik kesulitan untuk mengikuti tari dan kurang tertarik dengan tariannya.
4.	Ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran tari	Banyak yang suka dengan Pem tari tetapi tidak semua tariannya.

Mengetahui,
Guru kelas V



Bekti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 18 Juli 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Guru : *Bukti Setiani, S.Pd*

Hari/Tanggal : *Kamis 14 November 2024*

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan menari peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kemampuan menari anak kelas V bu? 2. Adakah kesulitan atau kendala yang ibu alami saat mengajarkan tari? 3. Bagaimana ibu menyikapi anak yang sulit untuk menghafalkan gerakan? 	<p><i>Relatif sedang, ada yg mampu ditari dan ada yg butuh bimbingan.</i></p> <p><i>Menyamakan gerakan dengan musik dan kekompakan.</i></p> <p><i>Diberi bimbingan khusus (Pergerakan diberi contoh satu-satu)</i></p>
Strategi Guru dalam Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Ibu selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar sebelum mengajar? 5. Apa strategi yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 6. Apa pertimbangan ibu sebelum membuat strategi tersebut? 7. Apakah Ibu menyediakan media pada saat proses pembelajaran tari? 8. Apa metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 9. Kekurangan apa yang dirasakan ketika 	<p><i>Ada</i></p> <p><i>Inquiry</i></p> <p><i>melihat kemampuan anak yang berbeda-beda.</i></p> <p><i>media Proyektor, Spiker, dan Properti tari.</i></p> <p><i>Berdiskusi, berkelompok, Demonstrasi.</i></p> <p><i>Variasi Penyampaian kurang</i></p>

	<p>menggunakan metode pembelajaran tersebut?</p> <p>10. Apa capaian yang ibu harapkan setelah pembelajaran tari ini selesai?</p> <p>11. Apa alasan ibu mengajar tari jepin selendang?</p> <p>12. Bagaimana reaksi peserta didik saat diberikan materi ini?</p>	<p>Diharapkan anak-anak mahir dan percaya diri, konsentrasinya.</p> <p>Untuk memperkenalkan ke anak-anak tariian di Indonesia.</p> <p>Senang karena mereka hanya mengerti tari Lampung.</p>
--	--	---

Mengetahui,
Guru Kelas V



Bakti Setiani, S.Pd.

Candra Mukti, 7# November 2024
Peneliti



Tensya Wardani
NPM. 2101031033

INSTRUMEN WAWANCARA GURU
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Guru : Bekti Setiani, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa / 13 Agustus 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan menari peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kemampuan menari anak kelas V bu? 2. Adakah kesulitan atau kendala yang ibu alami saat mengajarkan tari? 3. Bagaimana ibu menyikapi anak yang sulit untuk menghafalkan gerakan? 	<p>Ada yang bisa ada yang belum bisa</p> <p>Ketelatenan Anak, Minat, fasilitas cukup gerakan sesuai ketukan.</p> <p>Dengan menayangkan video dalam proyektor</p>
Strategi Guru dalam Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Ibu selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar sebelum mengajar? 5. Apa strategi yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 6. Apa pertimbangan ibu sebelum membuat strategi tersebut? 7. Apakah Ibu menyediakan media pada saat proses pembelajaran tari? 8. Apa metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran tari? 9. Kekurangan apa yang dirasakan ketika 	<p>Ada</p> <p>Inquiry terbimbing model PjBl</p> <p>Banyaknya keragaman kurangnya minat belajar.</p> <p>Ada Proyektor, LCD Spiker, Properti tari</p> <p>Metode berkelompok</p> <p>Kerjasama, kekompakan dalam menyamakan</p>

	menggunakan metode pembelajaran tersebut?	Gerakannya
	10. Apa capaian yang ibu harapkan setelah pembelajaran tari ini selesai?	Kekompakan, dan ekspresi.
	11. Apa alasan ibu mengajar tari jepin selendang?	Memperkenalkan tari di Indonesia
	12. Bagaimana reaksi peserta didik saat diberikan materi ini?	Senang.

Mengetahui,
Guru Kelas V

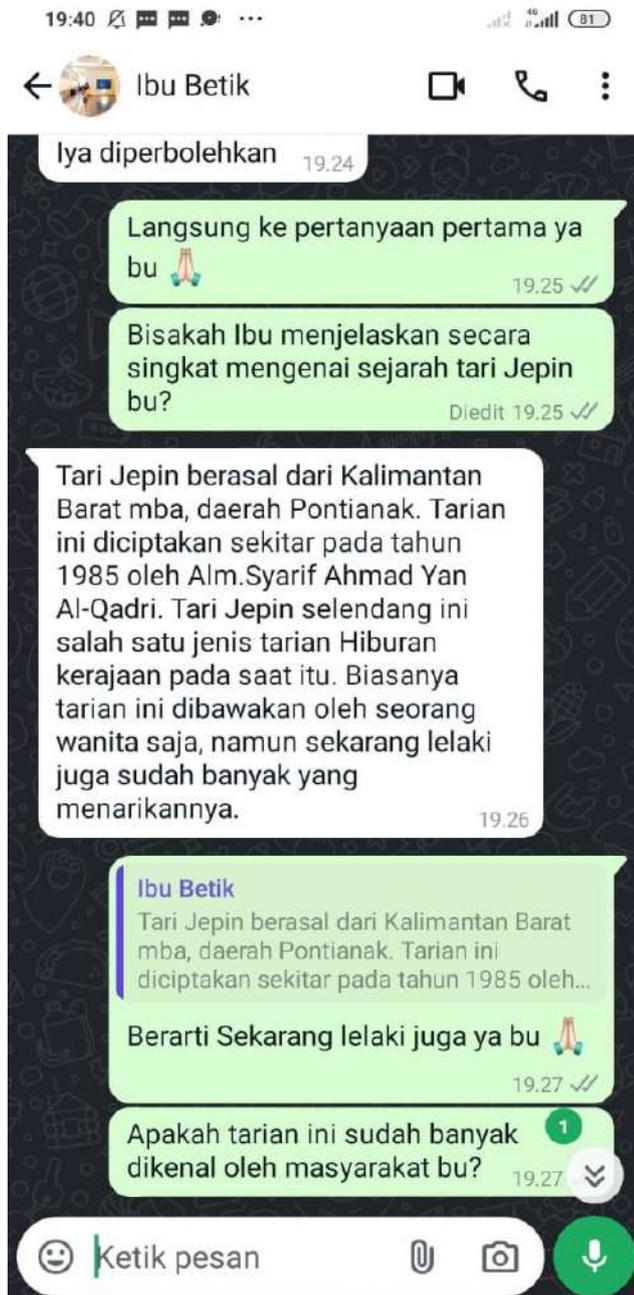


Bekti Setiani, S.Pd.

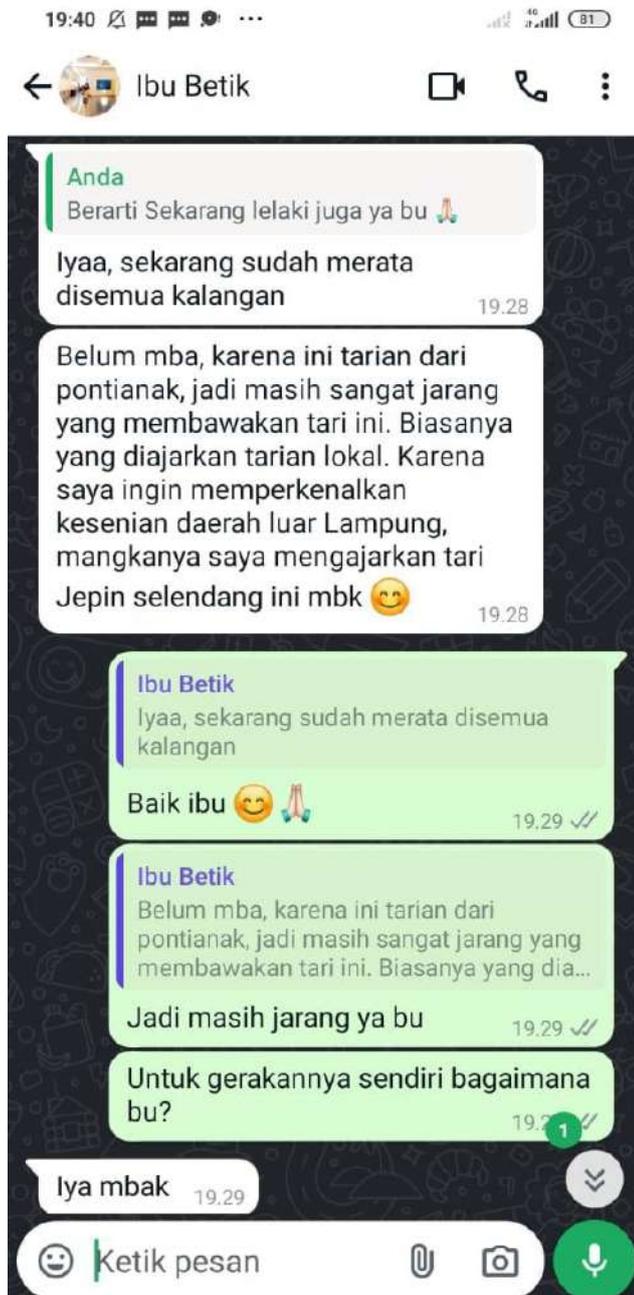
Candra Mukti, 13 Agustus 2024
Peneliti



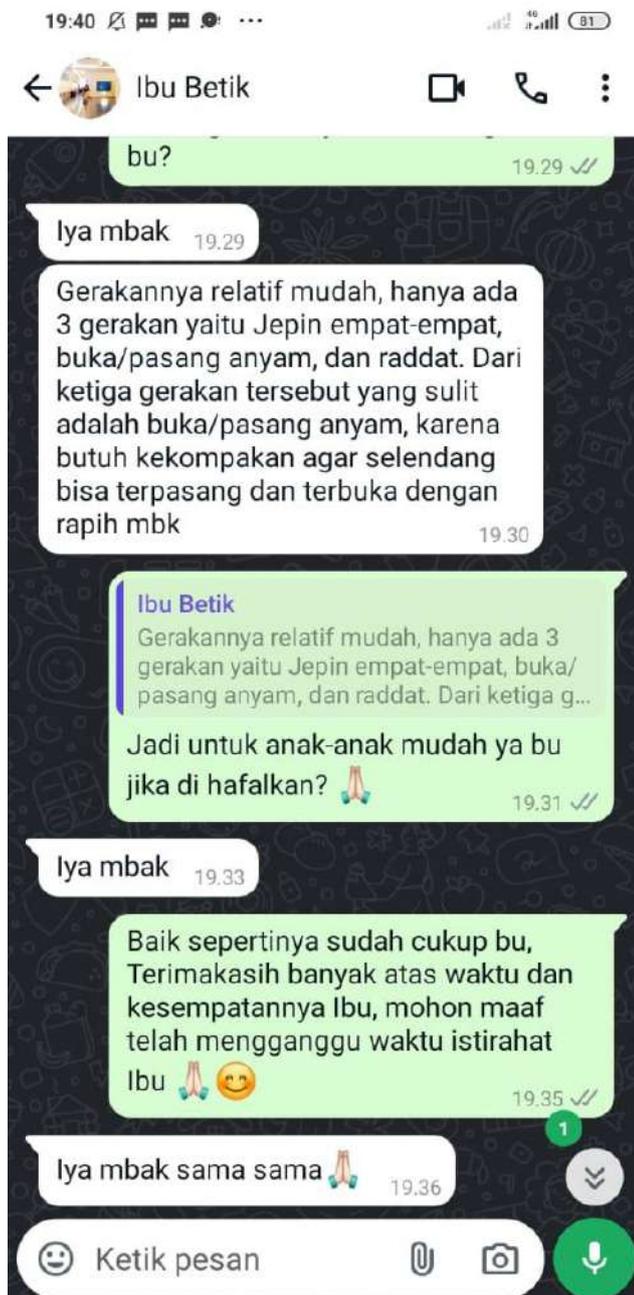
Tensya Wardani
NPM. 2101031033



Sumber: dokumentasi hasil wawancara online dengan Ibu Bekti Setiani, S.Pd, pada tanggal 26 Agustus 2024



Sumber: dokumentasi hasil wawancara online dengan Ibu Bekti Setiani, S.Pd, pada tanggal 26 Agustus 2024



Sumber: dokumentasi hasil wawancara online dengan Ibu Bekti Setiani, S.Pd, pada tanggal 26 Agustus 2024

Lampiran 5 Hasil Wawancara Peserta Didik

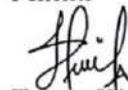
INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Peserta didik : Devisa Ayu Febiana
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis / 7 November 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	iya suka karena gak belajar.
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	gerakannya susah dan gak kompak.
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	Jelasin gerakan dan materi.
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	enggak ditanyain.
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	mempraktikkan juga.
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	iya video di hp.
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	iya belajar sendiri
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	Ada yang sulit ada yang gampang.

Candra Mukti, 7 November 2024

Peneliti



Tensva Wardani

NPM. 2101031033

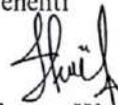
INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V

Nama Peserta didik : *Satria Ridho Al'Fatih*
 Kelas : *V*
 Hari/Tanggal : *Kamis / 7 November 2024*

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	<i>Iya Suka tari karena seru dan menyehatkan badan.</i>
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	<i>tidak ada kesulitan.</i>
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	<i>iya dijelaskan dulu.</i>
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	<i>iya ditanyain materi minggu lalu.</i>
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	<i>iya diPraktekan</i>
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	<i>iya liat video dari hp.</i>
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	<i>Kadang-kadang belajar sendiri.</i>
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	<i>Sedikit susah, tapi makin lama makin bisa</i>

Candra Mukti, 7 November 2024

Peneliti



Tensva Wardani

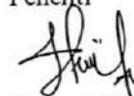
NPM. 2101031033

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Peserta didik : *Bitajis Saputra Hidayat*
 Kelas : *V*
 Hari/Tanggal : *Kamis / 7 November 2024*

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	<i>iya Saya Suka menari.</i>
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	<i>tidak ada kesulitan.</i>
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	<i>iya Ibu guru Menjelaskan dulu.</i>
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	<i>tidak di Beri ulasan.</i>
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	<i>tidak</i>
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	<i>iya video Youtube di hp</i>
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	<i>Belajar juga dirumah.</i>
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	<i>umayan bisa</i>

Candra Mukti, 7 November 2024
 Peneliti



Tensya Wardani
 NPM. 2101031033

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Peserta didik : Argha Arza Armadhan
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Kamis / 7 November 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	iya saya suka tari, karena biar bisa menari.
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	Gerakannya susah, jadi tidak bisa.
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	iya menjelaskan dulu.
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	iya di ulas sedikit.
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	tidak
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	iya lewat hp videonya.
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	tidak belajar
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	Sulit untuk mengikutinya

Candra Mukti, 7 November 2024

Peneliti



Tensya Wardani

NPM. 2101031033

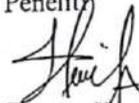
**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Peserta didik : *Devisa Ayu Febiana*
 Kelas : *V*
 Hari/Tanggal : *Selasa/13 Agustus 2024*

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	<i>iya suka tari.</i>
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	<i>menghafal gerakannya.</i>
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	<i>iya menjelaskan dulu</i>
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	<i>tidak diulas</i>
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	<i>iya dipraktikkan oleh ibu guru</i>
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	<i>lihat video dari hp.</i>
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	<i>belajar sendiri</i>
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	<i>Sedikit sulit.</i>

Candra Mukti, 13 Agustus 2024

Peneliti



Tensva Wardani

NPM. 2101031033

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Peserta didik : *Sakria Ridho Al'Fatih*
 Kelas : *V*
 Hari/Tanggal : *Selasa / 13 Agustus 2024*

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari? 2. Apa kesulitan anda saat belajar tari? 3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak? 4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu? 5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung? 6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video? 7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri? 8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	<i>Sedikit suka.</i> <i>Kurang kompak saat menari bersama.</i> <i>iya di jelasin dulu</i> <i>iya ditanyain.</i> <i>di praktekan langsung.</i> <i>iya lewat hp</i> <i>iya belajar sendiri</i> <i>tidak agak susah.</i>

Candra Mukti, 13 Agustus 2024

Peneliti



Tensya Wardani

NPM. 2101031033

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V**

Nama Peserta didik : Bugis Saputra Hidayat
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : 13 Agustus 2024

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Minat peserta didik dalam pelajaran seni tari	1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran tari?	Suka Pelajaran tari karena gak nuss.
	2. Apa kesulitan anda saat belajar tari?	Capek karena gerak terus.
	3. Apakah guru memberi penjelasan terlebih dahulu atau tidak?	Iya menjelaskan dulu
	4. Apakah setiap minggu guru mengulas materi minggu lalu?	kadang-kadang ditanyain
	5. Apakah saat pelajaran tari guru mempraktikkan secara langsung?	tidak
	6. Apakah saat belajar tari anda melihat dari video?	iya lewat hp.
	7. Apakah dirumah anda belajar tari sendiri?	belajar sendiri dirumah.
	8. Apakah anda mudah mengerti gerakan yang diajarkan guru?	Sedikit sulit.

Candra Mukti, 13 Agustus 2024

Peneliti



Tensya Wardani

NPM. 2101031033

Lampiran 6 Nilai Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Kriteria Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Kreativitas	Ekspresi	Komposisi		
1	AV	70	65	70	205	68
2	AAA	70	67	70	207	69
3	BSH	75	77	74	226	75
4	DAF	74	73	71	218	73
5	EZP	74	75	74	223	74
6	VA	73	74	71	218	73
7	HW	70	68	68	206	69
8	JDM	63	62	60	185	62
9	MIP	68	70	65	203	68
10	RK	68	70	67	205	68
11	RP	70	70	67	207	69
12	SAP	78	79	77	234	78
13	SRA	80	82	84	246	82
14	SGS	76	72	78	226	75
15	WAS	65	70	68	203	68
16	YDK	70	69	70	208	70

Sumber: dokumen nilai sementara kelas V SDN 34 TBT

Lampiran 8 Dokumentasi Observasi Guru Dan Peserta Didik





Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat observasi di kelas V SDN 34 TBT pada saat pembelajaran tari jepin selendang.



Sumber: Dokumentasi Video di kelas V SDN 34 TBT



Sumber: Video Tari Jepin Selendang dari Youtube

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Guru Dan Peserta Didik



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan Ibu Bektu di SDN 34 TBT, pada tanggal 7 November 2024. Pukul 09.45 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan peserta didik di SDN 34 TBT, pada tanggal 7 November 2024. Pukul 09.55 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan peserta didik di SDN 34 TBT, pada tanggal 7 November 2024. Pukul 10.00 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan peserta didik di SDN 34 TBT, pada tanggal 7 November 2024. Pukul 10.08 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan peserta didik di SDN 34 TBT, pada tanggal 7 November 2024. Pukul 10.15 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan Ibu Bekti di SDN 34 TBT, pada tanggal 13 Agustus 2024. Pukul 08.45 WIB.



Sumber: Dokumen pribadi peneliti saat wawancara dengan peserta didik di SDN 34 TBT, pada tanggal 13 Agustus 2024. Pukul 09.00 WIB.

Lampiran 10 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Betik Setiani, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SDN 34 Tulang Bawang Tengah
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Fase	: C
Kelas/Semester	: V (Lima)/ 1 (Ganjil)
Unit 1	: Keragaman Unsur Pendukung Tari
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x35menit)
B. Profil Pelajar Pancasila	
1. Bergotong-royong; Berkolaborasi dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama 2. Berkebinekaan global; Mengenal dan menghargai budaya ditingkat lokal, regional, dan nasional. 3. Kreatif; menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal.	
C. Peserta Didik	
1. Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tipikal : Peserta didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)

2. Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
3. Jumlah Peserta Didik	: 16 peserta didik
D. Model Pembelajaran	
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Sintifik
Strategi Pembelajaran	: Inkuiri Terbimbing
Metode Pembelajaran	: Ceramah Interaktif, Tanya Jawab, Diskusi.
E. Sarana dan Prasarana	
Sumber belajar	: Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas V
Media Pembelajaran	: Pengeras Suara : Papan Tulis : Handphone : Video Tari Jepin Selendang
F. Kompetensi Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengenal mengenai jenis tari berdasarkan jumlah penarinya. 2. Peserta didik harus mampu mengenal bentuk penyajian tari kelompok 3. Peserta didik harus sudah mengidentifikasi perubahan arah hadap dan pola lantai sederhana dalam penyajian tari kelompok 4. Peserta didik harus sudah mampu memilih dan menetapkan kostum, aksesoris yang digunakan terdiri dari tata rias, tata busana, musik pengiring, properti, dan setting panggung. 	

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Fase C (Kelas V dan VI SD) berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
Menciptakan (<i>Making</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari dengan mempertimbangkan pendapat orang lain.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan bekerja kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui tari yang dikomunikasikan kepada penonton atau masyarakat sekitar.

B. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
--------	---------------------

Menciptakan (<i>Making</i>)	Memperagakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik properti, tata rias, dan busana bersumber dari tari tradisi
C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
Elemen	Tujuan Pembelajaran
Menciptakan (<i>Making</i>)	Peserta didik mampu memperagakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik properti, tata rias, dan busana bersumber dari tari tradisi
D. Materi Pokok	
Gerak tari Jepin Selendang (Jepin Empat-Empat)	
E. Pemahaman Bermakna	
<p>Dalam unit pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang gerak tari tradisi (jepin selendang) dengan penuh kesungguhan, karena melalui latihan-latihan tersebut diharapkan tumbuh rasa bangga akan kebhinekaan tari tradisi Indonesia yang pada akhirnya lahir rasa tulus untuk melestarikannya di kemudian hari, terutama tari tradisi daerah mereka masing-masing.</p>	
F. Pertanyaan Pemantik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu melihat pertunjukkan tari disekitar lingkungan rumah? Bagaimana musik itu terdengar? 2. Apakah kamu tahu tari jepin selendang? 	
G. Asesmen	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya 2. Asesmen formatif: tes tertulis, penulian individu, kelompok 3. Asesmen sumatif: asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir semester 	
H. Kegiatan Pembelajaran	
Pesiapan Mengajar	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yaitu unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu gerak tari jepin empat-empat. 2. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa, gambar dan video tari jepin selendang. 	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik 2. Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran 3. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan gerak tari jepin selendang 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 5. Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat 	<p>Religius</p> <p>Nasionalis</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>
Kegiatan Inti (55 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat gambar langkah-langkah gerak tari jepin selendang. 2. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang jepin selendang. <ol style="list-style-type: none"> a. “Bagaimana suara musik tari Jepin Selendang?” b. “Apa yang digunakan penari saat menari?” c. “Bagaimana gerakan dapat dilakukan?” 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok 4. Guru memperagakan gerak jepin empat-empat sebagai gerak pertama dalam tari jepin selendang di depan kelas 5. Peserta didik memperhatikan setiap gerakan yang diperagakan oleh guru 6. Peserta didik memperagakan gerak tersebut secara mandiri 7. Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam proses latihan tersebut 8. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil gerakan yang telah dia bisa 	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p>
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah peserta didik mempraktikkan gerak jepin empat-empat tersebut, guru dapat meminta pendapat dari peserta 	Nasionalis

<p>didik yang lain untuk membantu peserta didik agar dapat menghargai hasil kerja rekannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sebagai penguatan, guru menugaskan peserta didik untuk berlatih kembali di rumah 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p>Religius</p>
<p>I. Refleksi</p>	
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan yang telah diperagakan? 2. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru? 3. Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik? 	
<p>J. Pengayaan dan Remedial</p>	
<p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan konsep tutor sebaya, dimana peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan. 2. Guru memberikan tugas untuk mempelajari gerakan tari di rumah <p>Remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajarannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 40% jumlah peserta didik dikelas. 2. Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit, sekitar 1-5 peserta didik. 3. Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50% peserta didik di kelas 	
<p>K. Daftar Pustaka</p>	
<p>Dwi Anggraini, Imma Fretisari (2021) Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Jakarta</p>	

Mengetahui,
Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang
Tengah,



FUAD DINATA, S.Pd.
NIP. 198507042014071002

Candra Mukti, Agustus 2024
Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Candra Mukti', written over a horizontal line.

BEKTI SETIANI, S.Pd.

LAMPIRAN

1. Materi Ajar

Gerak tari merupakan gerak tubuh yang telah disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan unsur estetis dan ritmisnya. Untuk memberikan pengalaman dan mengembangkan rasa cinta peserta didik terhadap seni tari tradisi maka diperlukan sebuah proses pengenalan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan gerak tari tradisi tersebut. Adapun tari yang dijadikan contoh dalam kegiatan pembelajaran ini adalah tari Tradisi Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara provinsi Kalimantan Barat, dimana gerakannya terdiri dari tiga macam gerak. Ketiga gerak tari tersebut tidak terlampau sulit sehingga dapat diberikan dalam waktu empat kali kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran pertama dalam elemen menciptakan ini, peserta didik diarahkan untuk menirukan serta mempraktikkan gerak 1 pada tari Jepin Selendang yaitu gerak Jepin Empat-empat. Berikut deskripsi gerak gerak Jepin Empat-empat.

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan satu, kepala tegak dengan muka menghadap ke depan dan posisi badan berdiri.	 Gambar 1.19 Jepin Empat-empat hitungan satu <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Posisi tangan kanan lurus dan sedikit membuka ke samping kanan. Posisi tangan kiri membentuk sudut siku-siku di depan dada.	 Gambar 1.20 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan satu <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Posisi kaki kanan berada di depan mengarah ke serong kanan dengan bertumpu menggunakan tumit. Posisi kaki kiri berdiri tegak.	 Gambar 1.21 Gerak kaki kiri dan kanan Jepin Empat-empat pada hitungan satu <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan dua, kaki kanan di depan dengan tapak kaki menapak. Posisi tangan kaki kiri, torso dan kepala tidak berubah dan masih sama dengan hitungan satu.	 Gambar 1.22 Gerak Jepin Empat-empat hitungan dua <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
	 Gambar 1.23 Gerak kaki kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan dua <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Hitungan tiga, kaki kiri melangkah ke posisi berdampingan dengan kaki kanan.	 Gambar 1.24 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tiga <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>

Deskripsi Gerak	Gambar
Gerakan tangan kebalikan dari gerakan pada hitungan satu	 Gambar 1.25 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan tiga <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Hitungan empat, kaki kanan melangkah di tempat diikuti perubahan pada tangan kembali ke posisi hitungan satu	 Gambar 1.26 Gerak Jepin Empat-empat hitungan empat <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>

Hitungan Lima, kaki kiri melakukan gerakan seperi pada hitungan satu pada kaki kanan.	 Gambar 1.27 Gerak Jepin Empat-empat hitungan lima dan enam <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 6x8 selesai.	 Gambar 1.28 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tujuh dan delapan <small>Sumber: Kemendikbud / ABR, 2021</small>
Gerakan tangan sama dengan hitungan tiga	

2. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menirukan gerak Jepin Empat-empat dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Amatilah gerak Jepin Empat-empat pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Tirulah gerak Jepin Empat-empat seperti yang terlihat pada video.
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Peragakanlah gerak Jepin Empat-empat di depan kelas (Individu/ kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

3. Assesmen

a. Aspek Sikap

- 1) Jenis atau teknik: Non-Tes
- 2) Bentuk instrumen dan instrument: Observasi, (lembar observasi)

NO	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										

3.											
Dst.											

Pedoman Penilaian

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	3	2	1
Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan lugas	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun	Tidak berani menyampaikan pendapat
Bertanggung Jawab	Menyelesaikan presentasi dan menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Menyelesaikan presentasi tetapi tidak menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Tidak dapat menyelesaikan presentasi
Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru/teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru/teman	Memotong pembicaraan guru/teman dan bertutur kata yang tidak baik

Keterangan :

Kriteria penilaian

3 : Membudaya

2 : Berkembang

1 : Belum Terlihat

b. Aspek Pengetahuan

- 1) Jenis atau teknik: Tes
- 2) Bentuk instrumen dan instrument: Tes Tertulis (essay)

Amatilah beberapa gambar tari Jepin Selendang di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

- a) Mengapa selendang yang digunakan berwarna-warni?
- b) Mengapa penari pada Jepin selendang menggunakan rias wajah?
- c) Bagaimana aturan pemilihan busana yang digunakan penari dalam tari Jepin Selendang
- d) Dengarkanlah musik Iringan tari berikut! Berdasarkan bunyi musik iringan tersebut, menurut anda bunyi tersebut dilahirkan dari instrumen musik apa pada tari Jepin Selendang?

Kunci Jawaban:

- a) Penari menggunakan selendang berwarna-warni memiliki arti kebhinekaan yaitu walaupun berbeda tetapi tetap menyatu. (Skor 20)
- b) Rias wajah yang digunakan penari Jepin Selendang digunakan untuk mempertegas karakter penari dan memperkuat ekspresi serta memperindah penampilan penari. (Skor 20)
- c) Pemilihan busana tergantung pada kekhasan daerah tari tradisi berasal. Busana tari berfungsi menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari. Tari Jepin Selendang menggunakan baju kurung, kain motif insang, Teratai dan aksesoris yaitu sanggul lipat, kembang goyang serta anting yang merupakan ciri khas dari masyarakat

- Melayu Kalimantan Barat, khususnya Pontianak Utara. Pemilihan warna pada baju dan kain tidak mengandung arti tertentu. Hal ini tergantung pada ketersediaan busana tari yang dimiliki. (skor 40)
- d) Jawaban tergantung pada 2 bunyi potongan alat musik yang diperdengarkan guru kepada peserta didik. Alternatif jawabannya adalah gambus, beruas, biola, akordeon, rebana dan tawak. (skor 20)

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$

c. Aspek Keterampilan

- 1) Jenis atau teknik: Tes
- 2) Bentuk instrumen dan instrumen (unjuk kerja): (mempraktikan)

Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		
	Kreativitas	Ekspresi	Komposisi
1			
2			
3			
4			
Dst.			

Pedoman Penilaian

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi			
	A	B	C	D
Penggunaan properti	Menggunakan properti lengkap	Menggunakan properti namun	Menggunakan properti namun	Tidak mengguna

yang sesuai konsep tari		tidak lengkap	kurang sesuai dengan tariannya	kan properti
Kesesuaian gerakan dengan iringan musik	Mempraktikkan gerakan sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerakan namun ada beberapa part yang kurang sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerakan tidak sesuai tempo iringan music	Tidak mempraktikkan gerakan tari
Ekspresi dalam melakukan gerakan tari	Selalu tersenyum dan menghayati saat menari dari awal hingga akhir	Tersenyum saat menari namun kurang menghayati	Tersenyum saat awal atau akhir tarian saja	Tidak tersenyum saat menari

Keterangan penilaian:

1. 81 – 100 : A (Sangat baik)
2. 61 – 80 : B (Baik)
3. 41 – 60 : C (Cukup)
4. 0 – 41 : D (Kurang)

Lampiran 11 Ragam Gerakan Tari Jepin Selendang

Tabel 1.1 Deskripsi gerak Jepin Empat-empat

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan satu, kepala tegak dengan muka menghadap ke depan dan posisi badan berdiri.</p>	 <p>Gambar 1.19 Jepin Empat-empat hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Posisi tangan kanan lurus dan sedikit membuka ke samping kanan. Posisi tangan kiri membentuk sudut siku-siku di depan dada.</p>	 <p>Gambar 1.20 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Posisi kaki kanan berada di depan mengarah ke serong kanan dengan bertumpu menggunakan tumit. Posisi kaki kiri berdiri tegak.</p>	 <p>Gambar 1.21 Gerak kaki kiri dan kanan Jepin Empat-empat pada hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan dua, kaki kanan di depan dengan tapak kaki menapak. Posisi tangan, kaki kiri, torso dan kepala tidak berubah dan masih sama dengan hitungan satu</p>	 <p>Gambar 1.22 Gerak Jepin Empat-empat hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adb, 2021</p>  <p>Gambar 1.23 Gerak kaki kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adb, 2021</p>
<p>Hitungan tiga, kaki kiri melangkah ke posisi berdampingan dengan kaki kanan.</p>	 <p>Gambar 1.24 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tiga</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adb, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Gerakan tangan kebalikan dari gerakan pada hitungan satu</p>	 <p>Gambar 1. 25 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan tiga</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan empat, kaki kanan melangkah di tempat diikuti perubahan pada tangan kembali ke posisi hitungan satu</p>	 <p>Gambar 1.26 Gerak Jepin Empat-empat hitungan empat</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan Lima, kaki kiri melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada kaki kanan.</p>	 <p>Gambar 1.27 Gerak Jepin Empat-empat hitungan lima dan enam</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 6x8 selesai.</p> <p>Gerakan tangan sama dengan hitungan tiga</p>	 <p>Gambar 1.28 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tujuh dan delapan</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Tabel 1.2 Deskripsi gerak Pasang/Buka Anyam

<p>Hitungan satu kepala tegak, arah wajah dan pandangan lurus ke depan, posisi badan berdiri.</p>	 <p>Gambar 1.29 Gerak Menahan Anyaman hitungan satu</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
---	---

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Posisi kedua tangan lurus ke atas dengan sedikit membuka.</p> <p>Posisi kaki kanan berada di serong depan kiri, posisi kaki kiri berdiri tegak</p>	 <p>Gambar 1.30 Gerak tangan kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan satu</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>  <p>Gambar 1.31 Gerak kaki kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan satu</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan dua posisi wajah, kepala, badan dan tangan seperti hitungan satu.</p>	 <p>Gambar 1.32 Gerak Menahan Anyaman hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Posisi kaki kanan dan kiri berdiri tegak</p>	 <p>Gambar 1.33 Gerak kaki kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Asih, 2021</p>
<p>Hitungan tiga kaki kiri melakukan gerakan berkebalikan sama seperti hitungan satu</p>	 <p>Gambar 1.34 Gerak Menahan Anyaman hitungan tiga</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Asih, 2021</p>
<p>Hitungan empat melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua.</p>	 <p>Gambar 1.35 Gerak Menahan Anyaman hitungan empat</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Asih, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu.</p>	 <p>Gambar 1.36 Gerak Menahan Anyaman hitungan lima dan enam</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Gerakan tangan sama seperti hitungan satu sampai seterusnya</p> <p>Gerak ini dilakukan sebanyak 5x8 hitungan.</p>	 <p>Gambar 1.37 Gerak Menahan Anyaman hitungan tujuh dan delapan</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan satu kepala dan wajah menuduk menghadap ke bawah, posisi badan sedikit condong ke depan.</p>	 <p>Gambar 1.38 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan satu</p> <p>Sumber: Kamendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Posisi kedua tangan lurus ke bawah dengan sedikit membuka.</p>	 <p>Gambar 1.39 Gerak tangan Pasang/Buka Anyam hitungan satu</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Posisi kaki kanan berada di serong depan kaki kiri dan posisi kaki kiri sedikit ditebuk.</p>	 <p>Gambar 1.40 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan satu</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan dua posisi kepala, wajah badan dan tangan sama seperti hitungan satu.</p>	 <p>Gambar 1.41 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Posisi kedua kaki sejajar dan sedikit ditekuk</p>	 <p>Gambar 1.42 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2001</p>
<p>Hitungan tiga posisi badan dan tangan sama seperti hitungan sebelumnya</p>	 <p>Gambar 1.43 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan tiga</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2001</p>
<p>Posisi kaki melakukan gerakan berkebalikan dengan hitungan satu</p>	 <p>Gambar 1.44 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan tiga</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2001</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan empat melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua</p>	 <p>Gambar 1.45 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan empat</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada saat Pasang/Buka Anyam.</p>	 <p>Gambar 1.46 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan lima dan enam</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Gerakan tangan sama seperti hitungan satu pada saat Pasang/Buka Anyam sampai hitungan seterusnya.</p> <p>Gerak ini dilakukan sebanyak 8x8 hitungan.</p>	 <p>Gambar 1.47 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan tujuh dan delapan</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Tabel 1.4 Deskripsi gerak Raddat

<p>Hitungan satu dan dua posisi duduk bersimpuh dengan kedua tangan berada di depan muka dan melakukan gerak <i>ukef</i>. Posisi kepala dan wajah sedikit menghadap sedikit ke atas</p>	 <p>Gambar 1.50 Gerak Mengukel ke depan hitungan satu dan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan tiga dan empat posisi duduk bersimpuh, posisi kepala dan wajah menunduk dengan badan sedikit condong ke depan. Kedua tangan bertepuk sebanyak dua kali di posisi bawah</p>	 <p>Gambar 1.51 Gerakan Menepuk hitungan tiga dan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan lima dan enam melakukan gerakan sama seperti gerakan hitungan satu dan dua. Posisi kaki sama seperti posisi sebelumnya.</p> <p>Hitungan tujuh dan delapan melakukan gerak sama dengan hitungan tiga dan empat.</p> <p>Lakukan sebanyak 3x8 pengulangan</p>	 <p>Gambar 1.52 Gerak Mengukel ke depan hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>  <p>Gambar 1.53 Gerak Menepuk hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>

Deskripsi Gerak	Gambar
<p>Hitungan satu sampai empat posisi duduk bersimpuh dengan kepala dan wajah menghadap ke samping kanan sedikit ke atas.</p>	 <p>Gambar 1.54 Gerakan Mengukel kesamping kanan hitungan satu dan dua</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Kedua tangan melakukan gerakan <i>ukel</i> secara bersamaan, dimana posisi tangan kanan berada di samping kanan dan sedikit ditekut, posisi tangan kiri mengikuti tangan kanan dengan posisi berada di depan dada.</p>	 <p>Gambar 1.55 Gerakan Mengukel kesamping kanan hitungan tiga dan empat</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan lima sampai delapan posisi kaki, dan badan sama seperti hitungan 1-4, gerakan tangan dan muka melakukan gerak berkebalikan seperti hitungan 1-4</p>	 <p>Gambar 1.56 Gerakan Mengukel kesamping kiri hitungan lima dan enam</p> <p>Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</p>
<p>Hitungan selanjutnya lakukan gerakan ini hingga 4x8 selesai.</p>	 <p>Gambar 1.57 Gerakan Mengukel kesamping kiri hitungan tujuh dan delapan</p>

Lampiran 12 Outline

OUTLINE

STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pembelajaran
 1. Pengertian Strategi Pembelajaran
 2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran
 3. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran
 4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran
 5. Keberhasilan Strategi Pembelajaran
 6. Indikator Keberhasilan Mengajar
- B. Seni Tari
 1. Pengertian Seni Tari
 2. Jenis-Jenis Seni Tari
 3. Indikator Seni Tari
- C. Tari Jepin Selendang

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SDN 34 TBT
2. Visi Misi Dan Tujuan SDN 34 TBT
3. Kondisi SDN 34 TBT
 - a. Identitas SDN 34 TBT
 - b. Lokasi Sekolah SDN 34 TBT
 - c. Sarana dan Prasarana SDN 34 TBT
 - d. Data Guru dan Karyawan SDN 34 TBT
 - e. Data Jumlah Peserta Didik SDN 34 TBT
4. Struktur Organisasi SDN 34 TBT
5. Denah Lokasi Sekolah SDN 34 TBT

B. Temuan Khusus

1. Strategi Persiapan Pembelajaran Seni Tari
2. Strategi pengelolaan Pembelajaran Seni Tari
3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Seni Tari
4. Strategi Penerapan Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran Seni Tari
5. Strategi Evaluasi Pembelajaran Seni Tari

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

Metro, 16 Desember 2024
Mahasiswa



Tensva Wardani
NPM. 2101031033

Lampiran 13 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3876/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 34 TULANG
BAWANG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

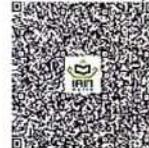
Nama : **TENSYA WARDANI**
NPM : 2101031033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
STRATEGI GURU SENI DALAM MENGAJAR TARI JEPIN
Judul : **SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG
TENGAH**

untuk melakukan prasurvei di SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 14 Balasan Surat Izin Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH
NSS/NPSN : 101181201036 / 10809675



Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Candra Mukti Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat

Nomor : 800/35/III.1.4/100360/VIII/TBB/2024
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin PraSurvey**

Meninjak lanjuti surat izin Prasurey yang diajukan oleh :

Nama : **TENSYA WARDANI**
NPM : 2101031033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU SENI DALAM MENGAJAR TARI JEPIN
SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG
TENGAH

Dengan ini saya selaku Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Prasurey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candra Mukti, 13 Agustus 2024
Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

SASMITADI, S.Pd.
NIP. 19640810 198503 1 018

Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5001/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ronald Candra, M. Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TENSYA WARDANI**
NPM : **2101031033**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 16 Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
Nomor : B-5030/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH di- Tempat
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5029/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 04 November 2024 atas nama saudara:</p> <p>Nama : TENSYA WARDANI NPM : 2101031033 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 04 November 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>	

Lampiran 16 Balasan Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
Nomor : B-5030/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH di- Tempat
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5029/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 04 November 2024 atas nama saudara:</p> <p>Nama : TENSYA WARDANI NPM : 2101031033 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 04 November 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>	

Lampiran 17 Surat Tugas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-5029/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TENSYA WARDANI**
NPM : **2101031033**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

FUAD DINATA, S.Pd
NIP. 198507042014071002



Lampiran 18 Surat Ketengan Telah Melaksanakan Research

 **PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH
NSS/NPSN : 101181201036 / 10809675
Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Candra Mukti Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH
Nomor : 421.2/005/SUKET/SDN34TBT/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FUAD DINATA, S.Pd.
NIP : 198507042014071002
Pangkat/Gol. Ruang : PENATA MUDA TK 1 / III b
Jabatan : Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : TENSYA WARDANI
NPM : 2101031033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul : " STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candra Mukti, 06 Januari 2025
Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah


FUAD DINATA, S.Pd.
NIP. 19850704 201407 1 002

Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1258/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TENSYA WARDANI
NPM : 2101031033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 17 Desember 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN TARI JEPIN SELENDANG DI
KELAS V SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 21 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 2-8-2024	Ronald Candra, M.Pd.	Judul Proposal diganti	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	7/8/24	Ronald Candra, M.Pd.	- perubahan Judul baru "Strategi Guru Seni dalam Mengajar seni Jepin Selayang di kelas V dan 34 "Ulang buwang konyah" - Capaian akhir pembuatan jurnal	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI
Dr. Sifi Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Tensya Wardani
 NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin / 19 Agustus 2024	Ronald Candra, M.Pd	Bab 1.2.3 Latar Belakang Kisi-kisi Pertanyaan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
 NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa / 03-09-21	Ronald Candra, M.Pd	- Perbaikan Penelitian Riwayan - Perbaikan Penulisan - Strategi Yang dipilih	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin / 30-09-24	Ronald Candra	Ace layout Seminar proposal	
6.	Jum'at 18-10-24	Ronald Candra M.Pd	Ace Bimbingan APD	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 02-11-24	Ronald Candra, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan Bab 4 & 5- Sesuaikan Foto dengan Instrumen.- Data Penelitian di reduksi dahulu.- Analisis kembali setiap Point Argumentasi Pembahasan.	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 11-12-24	Ronald Candra, M.Pd	- Teknis Menarasikan gambar - Abstrak	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tensya Wardani
NPM : 2101031033

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16-12-24	Ronald Candra, M.Pd	Ace Lariqut Sidang Munasosyiah	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tensya Wardani lahir di Candra Kencana, 09 Oktober 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa Candra Mukti, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Riskholip dan Ibu Sri Utami dan memiliki satu saudara perempuan bernama Pentri Meiva. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di RA Matholiulfalah, Candra Mukti, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 34 Tulang

Bawang Tengah. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Barat, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, Pulung Kencana dengan kejuruan pertanian hortikultura. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2021. Peneliti menjadi salah satu penerima KIP-K di kampus IAIN Metro.